

## **LAMPIRAN**





KEMENTERIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
 Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [pi.uin-antasari.ac.id](http://pi.uin-antasari.ac.id)

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

## Letter of Publish

**Nomor: 28/Al Husna/06/2022**

Pimpinan Redaksi Jurnal Al Husna Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora menerangkan bahwa:

Judul Artikel/Naskah : "Perilaku Altruisme Lady Fire di Kota Banjarmasin"

Nama Penulis : Riza Abdi

NIM : 1501451006

Prodi : Psikologi Islam

Akan diterbitkan di Jurnal Al Husna. Artikel/naskah tersebut dapat dibaca dan diakses dalam versi *online* pada website Jurnal Al Husna (<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhusna>).

Demikian *Letter of Publish* ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 08 Juni 2022

An. Editor In Chief  
 Journal Manager





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN  
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Riza Abdi  
N I M : 1501451006  
Judul : "Perilaku Alturisme Lady Fire di Kota Banjarmasin"

Dosen Pembimbing :  
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag  
2. Imadduddin, M.A

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	20-04-2019	Judul dan Rumusan Masalah	
2.	27-05-2019	Kata Kunci	
3.	30-07-2019	Revisi Proposal skripsi (Teknik Penelitian, Verbatim, Penelitian terdahulu).	
4.	17/10/2019	Revisi Bab I	
5.	20/11/2019	Perbaiki Bab II dan I	
6.	20/12/19	Perbaiki Bab I dan II	
7.	13/01/2020	Perbaiki Bab II dan III	
8.	21/1/2020	Perbaiki Bab III	
9.	20/2/2020	Perbaiki Bab III, Profesi, dan Kesimpulan	

Banjarmasin, .....  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198403182011012009



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235  
 Telp (0511) 3266593

***KARTU KONSULTASI SKRIPSI***

Nama : Riza Abdi	Pembimbing
NIM : 1501451006	Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Judul : Perilaku Altruisme " <i>lady fire</i> " di Kota Banjarmasin	

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang di Konsultasikan	Tanda Tangan
1	27 mei 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Latar belakang</li> <li>- Latar belakang lebih diperdalam</li> <li>- Jumlah kebakaran yang sudah terjadi di tahun 2019</li> <li>- Jumlah BPK di Kota Banjarmasin</li> <li>- Jumlah "<i>lady fire</i>" di Kota Banjarmasin</li> </ul>	
2	23 mei 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paparkan Profil Pelaksanaan Penelitian</li> <li>- Prosesnya bagaimana</li> <li>- Profil "<i>lady fire</i>"</li> <li>- Profil Subjek sebelum masuk ke hasil penelitian</li> <li>- Ini masuk ke Hasil Penelitian. sebaiknya dijelaskan dulu apa yang ingin di jawab dari Poin Faktor ini</li> <li>- Terlalu menjorok ke kanan.</li> <li>- Begitukah cara Mengutipnya merujuk kepada bagian Verbatim Nomor berapa?</li> <li>- Pembahasan Belum Ada? Keterbatasan Penelitian Belum ada juga?</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rangkuman Hasil Penelitian juga belum ada? Rangkuman</li> <li>- Pembahasan Juga belum ada?</li> <li>- Kutipannya terlalu menjorok ke Kanan Justified kan saja</li> </ul>	
3	14 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- hasil penelitian sebaiknya dijelaskan dulu apa yang ingin dijawab dari poin faktor ini</li> <li>- perbaiki tata tulis</li> <li>- perhatikan cara mengutip sesuatu</li> <li>- tambahkan pembahasan</li> <li>- tambahkan keterbatasan penelitian</li> <li>- tambahkan rangkuman hasil penelitian</li> </ul>	
4	17 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan identitas Informan dan proses wawancara dengan informan</li> <li>- Buat table agar mudah di pahami</li> <li>- Lengkapi transkrip verbatim wawancara dengan subjek</li> </ul>	
5	22 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kalimat di dua alenia ini ibu perbaiki.</li> <li>- Ini dihapus saja, karena sudah dijelaskan di atas.</li> <li>- Ini bila kutipan langsung lebih dari 4 baris, tanpa tanda kutip, ditulis 1 spasi dan masuk 1 tab.</li> <li>- Kalimat2 kamu banyak ibu rubah.</li> <li>- Banyak penjelasan kamu yang terulang, harusnya tidak terulang2.</li> <li>- Temuan bagus, hanya deskripsinya kurang bagus. Harusnya pernyataan subjek tidak diterjemahkan begitu saja. Tetapi dijelaskan dengan lebih menarik.</li> <li>- Bahasa, teknik penulisan, kutipan langsung kurang dan lebih dari 4 baris ada aturannya, kutipan tidak langsung ada pula aturannya, juga footnote lihat aturan di buku pedoman.</li> <li>- Jadi pelajari buku pedoman penulisan skripsi.</li> <li>- Untuk analisis gunakan teori, boleh dikutip lagi atau dari buku</li> </ul>	

		<p>lain yang tidak diteori tapi sesuai dapat dikutip dan difootnote.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan menjawab rumusan masalah. Kalau RM nya 2, jawab 2 itu aja. Karena ini tujuan penelitian.</li> <li>- Gambaran perilaku altruisme</li> <li>- Faktor-faktor</li> <li>- Saran-saran Terkait dengan temuan pertama Terkait dengan temuan kedua</li> <li>- Ditujukan kepada peneliti selanjutnya.</li> </ul>	
6	13 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak antara judul bab dgn subbab 4 spasi Perbaiki yg lain.</li> <li>- Tabel harus 1 halaman, bila lebih, maka beri identitas pada halaman berikutnya. Contoh tabel 4.2</li> <li>- Dalam 4 aenia ini penulis berbicara ttg wawancara dgn subjek, menurut ibu terlalu banyak membicarakan hal yg sama, terulang2 dan berbelit2.</li> <li>- Untuk kutipan langsung lihat aturan. 5 baris atau lebih diketik rapat dgn alenia tersendiri. Kalau kurang dari 5 baris masuk teks di atas dgn tanda kurung dan tanda petik (“...”). Ikuti contoh dari ibu. Terapkan pada yg lainnya.</li> <li>- Baca teknik kutipan dan daftar pustaka dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah.</li> <li>- Secara umum: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Data kamu cukup dan baik, tapi sajian dan bahasa kurang, Kalau kamu mengambil kutipan langsung jelaskan apa maksudnya, jgn berbelit2, dan pemborosan kata dan penjelasa. Nah coba disederhanakan seperti contoh ibu.</li> <li>2. Kesalahan lainnya pada teknik penulisan.</li> </ol> </li> <li>- Lihat aturan buku saja. Perbaiki secepatnya.</li> </ul>	

7	15 Desember 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jarak antara judul bab dgn subbab 4 spasi</li> <li>- Perhatikan tata tulis</li> <li>- Baca teknik kutipan dan daftar pustaka dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah.</li> <li>- Tambahkan arti pada kutipan sajian dan bahasa masih kurang</li> <li>- tambahkan hadisnya</li> <li>- cek kembali pembahasan pada sub bab</li> <li>- buat Skema atau diagram Proses dari Perilaku Altruisme “lady fire”</li> <li>- kaitkan dengan teori yang ada perbaiki sesuai arahan</li> </ul>	
8	16 Februari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Masalah</li> <li>- Buat kalimat pembuka</li> <li>- Perjelas pada sudut pandang yang berbeda apa saja yang ingin disarankan</li> <li>- Tambahkan hubungan dengan altruisme</li> </ul>	
9	21 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah selesaikah dengan Bapa Imad?</li> <li>- Kenapa awal katanya huruf besar?</li> <li>- Seseuaikan dengan rumusan masalah</li> <li>- Apakah penelitian ini semacam studi kasus</li> </ul>	

Banjarmasin, 6 Juni 2022  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198302152015032002



**KEMENTRIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235  
 Telp (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Riza Abdi	Pembimbing
NIM : 1501451006	Imadduddin, M.A
Judul : Perilaku Altruisme " <i>lady fire</i> " di Kota Banjarmasin	

No.	Tanggal	Deskripsi Masalah yang di Konsultasikan	Tanda Tangan
1	20 Mei 2019	- Perbaiki Judul - Cari tau apakah ada pemadam kebakaran yang berjenis perempuan - Kalau seandainya ada itu yang diteliti supaya unik penelitiannya - Perbaiki Rumusan Masalahnya	
2	30 Juli 2019	- Revisian Proposal Skripsi - Perbaiki teknik penulisan - Buat verbatim - Pelajari penelitian terdahulu	
3	17 Oktober 2019	Revisi Bab I	
4	20 November 2019	Revisi Bab II dan Bab I	
5	13 Januari 2020	Perbaiki Bab I dan Bab II	
6	31 Januari 2020	Perbaiki Bab I dan - Perbaiki Bab III	
7	20 Februari	Buat Profesional Judgment	

	2020		
8	12 Oktober 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selesaikan revisian dengan pembimbing 1</li> <li>- hasil penelitian sebaiknya dijelaskan apa saja yang akan diuraikan dalam hasil penelitian</li> </ul>	
9	24 November 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- jelaskan kapan berdirinya, Siapa yang mendirikan, dimana didirikan, kenapa menjadi didirikan, apa visi misinya, berapa jumlah nya sekrang itu aja.</li> <li>- Lengkapi penjelasan dengan referensi baik tertulis maupun wawancara.</li> <li>- hidnari menggunakan kata-kata yang informal apalagi populer</li> <li>- Asumsi, potret apa yang terjadi dilapangan aja.</li> <li>- Uraikan lebih spesifik tentang sejarah yang ingin dijelaskan</li> <li>- Sebutkan lebih spesifik tempat penelitian dan instrumennya</li> <li>- Subutkan lebih spesifik tentang subjek yang ingin diteliti</li> <li>- tambahkan sub bab Proses Menemukan Subjek, Tambahkan Sub Bab Proses penelitian</li> <li>- tambahkn sub bab hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian</li> </ul> <p>Tambahkan identitas informan</p>	
10	03 Desember 2020	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hindari kata untuk</li> <li>- berapa jumlah “lady fire” di Banjarmasin.</li> <li>- sinkronkan dengan data yang anda tuliskan di bagian bawah ini.</li> <li>- Uraikan sub bab seperti dalam panduan, hubungan antara peneliti dengan susbjek dan sub bab bagaimana proses jalannya penelitian</li> <li>- Tambahkan proses status tahapan day to day wawancaranya</li> </ul>	
11	30 Maret 2021	Lengkapi dengan tema2 nya, lanjutkan membuat akumulasi tema	

12	22 April 2021	pelajari kembali tentang apa yang akan di bahas	
13	31 Mei 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan kartu/form konsultasinya</li> <li>- Tambahkan subjek yang lain</li> </ul>	
14	24 Juli 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambahkan berapa kali melakukan wawancara</li> <li>- tambahkan verbatim informan</li> <li>- lengkapi dengan Form Konsultasi Skripsi</li> </ul> <p>crosscek antara data yang anda temukan di lapangan (Hasil Penelitian) dengan Teori2 dan Penelitian2 terdahulu.</p>	
15	16 November 2021	<ul style="list-style-type: none"> <li>- tambahkan hasil wawancara dengan Informan</li> <li>- tambahkan angkuman hasil penelitiannya</li> <li>- tambahkan pembahasan data penelitian dengan Informan</li> <li>- di fuh tidak mengenal lihat juga kutipannya</li> <li>- tambahkan basis teori untuk menjelaskan fenomenana Emapati</li> <li>- tambahkan pembahasan dari semua data</li> <li>- Guna Penelitian terdahulu dan Bab 2 intuk membantu menguraikan fenomena lapangan berdasarkan teori yang ada</li> <li>- Perjelas hasinya</li> </ul> <p>Tamhakan riset riset terdahulu di bagian Pembahasan ini.</p>	
16	26 Januari 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan sub Bab, Bab hubungan peneliti dengan subjek riset.</li> <li>- Tambahkan pengantar sebelum masuk ke tabel 4.4 ini sehingga tahu apa maksudnya.</li> <li>- Gabung semua rangkuman pembahasan</li> </ul> <p>Buat skemanya</p>	
17	7 Februari 2022	ACC BAB 4 (lanjutkan konsultasi dengan pembimbing lain)	
18	26 Februari	- Pada BAB V, sesuaikan antara	

	2022	<p>pembahasan dengan kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kesimpulan perjelas kembali terkutip menurut teori atau asumsi pribadi</li> <li>- Tambahkan bagaimana agar altrurisme ini bisa berkembang dan tumbuh</li> <li>- Hubungkan kesimpulan dengan perilaku Altruisme</li> </ul>	
19	13 Maret 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Oke. Silahkan anda lengkapi Cover sampai lampiran2.</li> <li>-Silahkan anda Uji Plagiasi Bab 1 sd Bab 5 secara mandiri.</li> <li>- Siapakan Publikasi Ilmiah di Jurnal AL Husna.</li> <li>- Mudah2 an sebelum puasa Ramdhan Anda sudah maju</li> </ul>	
20.	28 Maret 2022	ACC	

Banjarmasin, 6 Juni 2022  
Ketua Prodi Psikologi Islam

Shanty Komalasari, M.Psi, Psikolog  
NIP. 198302152015032002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

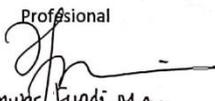
Nama : Amur Fuadi, M.A.  
Institusi : UIN Antasari

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Risa Abdi  
NIM : 1501451006  
Judul Penelitian : Perilaku Altruisme Lady Fire di Kota Banjarmasin  
Objek Penilaian : .....

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 25 Februari 2020

Profesional  
  
(Amur Fuadi, M.A.)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Magfirah, M.Psi  
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Riza Abdi  
NIM : 1501451006  
Judul Penelitian : Perilaku Altruisme Leader Fire di Kota Banjarmasin  
Objek Penilaian : .....

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 10 Maret.....2020

Profesional  
(Anisa - M. M.Psi)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Aulia Sa'adah M.Psi, Psikolog  
Institusi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Riza Agsi  
NIM : 1501461006  
Judul Penelitian : Perilaku Altruisme Lady Fire di Kota Banjarmasin  
Objek Penilaian : .....

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

**Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment**

Nama : Riza Abdi  
NIM : 1501415106

- Aspek Altruisme menurut Myers terbagi menjadi 5 yaitu :
  - a. Empati
  - b. Meyakini keadilan Dunia
  - c. Tanggung Jawab sosial
  - d. Kontrol diri secara internal
  - e. Ego yang rendah
- Sedangkan punya Riza Abdi ada aspek Pengaruh situasi dan pengaruh dari dalam diri individu.
- Adapun menurut Carlito Sarwono, Pengaruh situasi dan pengaruh dari dalam diri individu adalah faktor yang mempengaruhi sifat Altruisme.
- Sehingga aspek Social Responsibility / Tanggung Jawab sosial tidak ada.
- Gunakan pertanyaan terbuka karena ciri dari penelitian kualitatif salah satu metode pengumpulan data yg primer yaitu wawancara, dan harus in-depth interview
- Antara aspek Altruisme dengan indikator yg sebaiknya kurang sesuai.
- Antara aspek Altruisme, indikator dan pertanyaan yang sebaiknya lagi.



**Informed Consent**  
**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden**

Tema Penelitian : Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin

Peneliti : Riza Abdi

Nim : 1501451006

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Responden



( )

Banjarmasin, 20 April 2020

Peneliti



Riza Abdi

1501451006

**Informed Consent**  
**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden**

Tema Penelitian : Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin

Peneliti : Riza Abdi

Nim : 1501451006

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Responden

  
( A )

Banjarmasin, 10 April 2020

Peneliti



Riza Abdi

1501451006

**Informed Consent**  
**Pernyataan Pemberian Izin Oleh Responden**

Tema Penelitian : Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin

Peneliti : Riza Abdi

Nim : 1501451006

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, dengan secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan oleh siapapun, bersedia berperan serta dalam penelitian ini. Saya telah diminta dan telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai responden dalam penelitian mengenai **Perilaku *Altruisme Lady Fire* di Kota Banjarmasin**. Peneliti telah menjelaskan tentang penelitian ini beserta dengan tujuan dan manfaat penelitiannya. Dengan demikian, saya menyatakan kesediaan saya dan tidak keberatan memberikan informasi dan menjawab pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada saya. Saya mengerti bahwa identitas diri dan juga informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk penelitian saja.

Responden

  
( N )

Banjarmasin, 15 April 2020

Peneliti



Riza Abdi

1501451006

No	Aspek Altruisme	Indikator	Pertanyaan	Jenis Pertanyaan
1	Empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.</li> <li>-Toleran</li> <li>-Merasa paling bertanggung jawab</li> <li>-bersifat sosial</li> <li>-menyesuaikan diri</li> <li>- Termotivasi untuk membuat kesan yang baik</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda melihat rumah warga yang terbakar?</li> <li>2. Apakah ada perasaan yang berbeda ketika anda melihat rumah orang kaya atau rumah orang miskin yang terbakar?</li> <li>3. Bagaimana perasaan anda jika yang terbakar itu rumah musuh atau rumah mantan anda? (Pertanyaan untuk indikator toleran)</li> <li>4. Menurut anda sifat toleransi seperti apa yang sangat diperlukan oleh pemadam kebakaran ketika terjadi kebakaran?</li> <li>5. Bagaimana pendapat anda saat pengguna jalan lain tidak memberikan kesempatan untuk mobil BPK agar bisa sampai ke lokasi dengan cepat?</li> <li>6. Bagaimana perasaan anda ketika mendengar kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh pengguna jalan lain (Pertanyaan untuk indikator merasa paling bertanggung jawab)</li> <li>7. Ketika ada masuk info kebakaran seberapa besar anda merasakan jiwa anda terpanggil untuk turun kelolokasi?</li> <li>8. Menurut anda pihak mana yang paling bertanggung jawab saat terjadi kebakaran ? (Pertanyaan untuk indikator bersifat sosial)</li> <li>9. Menurut anda bagaimana tahapan seseorang agar bisa hatinya tersentuh untuk menolong orang yang terkena</li> </ol>	

			<p>musibah kebakaran? (Pertanyaan untuk indikator mengontrol diri)</p> <p>10. Bagaimana anda membagi waktu anda dengan tugas anda sebagai pemadam kebakaran?</p>	
2.	Meyakini keadilan di dunia	<p>-Yakin yang salah akan mendapatkan hukuman</p> <p>-Yakin yang baik akan mendapatkan hadiah Saat anda di buly apakah ada orang yang menjadi penguat anda yang</p>	<p>(Pertanyaan untuk indikator Yakin yang salah akan mendapatkan hukuman)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda sebagai “<i>lady fire</i>” pernah merasa dibuly?</li> <li>2. Siapakah yang sering membuly anda?</li> <li>3. Seperti apa biasanya bulyan yang anda rasakan ?</li> <li>4. Bagaimana anda menyikapi orang-orang yang membuly anda?</li> <li>5. Siapakah yang memberikan semangat saat anda di Buly?</li> <li>6. Apakah anda meyakini orang yang me buly anda akan mendapat hukman dari Allah Swt.</li> <li>7. Bagaimana tanggapan anda dengan orang-orang yang menjelekan pemadamam kebakaran?</li> </ol> <p>(Pertanyaan untuk indikator yakin yang benar akan mendapatkan hadiah)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah anda pernah membalas bulyan orang lain dengan kebaikan atau sebaliknya?</li> <li>2. Apa yang anda harapkan ketika anda berhasil memadamkan kebakaran?</li> <li>3. Pernahkah anda mendapatkan penghargaan dari masyarakat atau Pemerintah?</li> <li>4. Seperti apa bentuk penghargaannya?</li> <li>5. Bagaimana perasaan anda ketika masyarakat yang ditolong memberikan ucapan</li> </ol>	

			terima kasih?	
3.	Tanggung Jawab Sosial	Ketika ada orang yang butuh pertolongan maka kita harus menolongnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda lakukan ketika anda mendengar informasi terjadi kebakaran?</li> <li>2. Ketika terjadi panggilan kebakaran. Namun disaat yg bersamaan anda memiliki kesibukan. Yang manakah yang anda pilih.</li> <li>3. Pertolongan dalam bentuk apa yang anda berikan saat terjadi kebakaran?</li> <li>4. Pernahkah anda mengalami ketika terjadi kebakaran akan tetapi anda tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?</li> <li>5. Bagaimana perasaan anda saat tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?</li> <li>6. Apa alasan anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran?</li> <li>7. Setelah anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran apakah anda ada mendapatkan honor dari daerah?</li> </ol>	
4.	Kontrol diri secara internal	Kepuasan diri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana perasaan anda ketika bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran ?</li> <li>2. Bagaimana perasaan anda ketika berhasil memadamkan kebakaran ?</li> <li>3. Perilaku apa yang anda tunjukkan saat anda berhasil memadamkan kebakaran?</li> <li>4. Bagaimana perasaan anda ketika tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran ?</li> <li>5. Bagaimana perasaan anda ketika tidak berhasil dalam memadamkan kebakaran ?</li> </ol>	

5.	Ego yang Rendah	Lebih mementingkan kepentingan orang lain dari pada dirinya sendiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketika ada info tentang kebakaran. Namun saat itu anda sedang memiliki kesibukan yang lain. Apa yang anda pilih?</li> <li>2. Saat terjadi kebakaran namun disaat bersamaan anda sedang sakit, apakah yang anda pilih?</li> <li>3. Apa alasan anda memilih hal tersebut?</li> <li>4. Saat mobil BPK menuju kelokasi dengan kecepatan tinggi. Apakah ada rasa kekhawtiran yang menyerang anda?</li> <li>5. Saat anda dalam misi memadamkan kebakaran. Apakah ada rasa kekhawatiran akan adanya bangunan jatuh mengenai anda karena terbakar?</li> </ol>	
----	-----------------	---	---	--

### VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 57 tahun, subjek N,

WAKTU : Jum'at, 02 April 2020 15:20-16:30

TEMPAT : Rumah subjek N

Baris	Pelaku	Uraian Wawancara	Tema
1	Peneliti	Asssallamu'aikum Kaya apa kabar pian?	Pembukaan.
2	Subjek	Allhamdulillah ya kaini fank baik. Lawas banar lah kita kada tatamu. Iih lawas banar parak setahun lah.	(S, P, B1-B-16) hal 1-2
3	Peneliti	Pian ni dipanggil bunda jar lah ?	
4	Subjek	Iih biasanya buhannya bunda tu fank memanggil ku ni,	
5	Peneliti	Jadi bun ae banyak banar proses yang ulun lewati tu sebelum ulun bisa terjun kelapangan, merevisi proposal, memperbaiki terus merevisi lagi, dosen pembimbing ulun ni teliti banar. Allhamdulillah hari ini ulun bisa melanjutkan penelitian ulun. Jadi penelitian ulun ni berjudul "Perilaku Altruisme "lady fire" di Kota Banjarmasin". Nah jadi maksud dan tujuan ulun kesini handak manakuni hakunkah pian jadi responden ulun , mau kah pian berbagi pengalaman pian selama jadi "lady fire", jadi narasumber ulun lah ibaratnya tu ?	
6	Subjek	Mau banar, tapi aku belum baganti baju nah.	
7	Peneliti	Hahaha kada papa bun. Kita wawancaranya disini aja. Ulun sudah membawa guide interviewnya jadi pian kada perlu ganti baju.	
8	Subjek	Aaa iyakah, ayuha amun kaya itu.	
9	Peneliti	Nah jadi bun sebelum kita wawancara ulun ada lembar persetujuan pian jadi responden ulun, jadi ini sebagai bukti pian bersedia jadi responden ulun, nah disini jua diterangkan penelitian yang ulun lakukan ini tidak berakibat negatif gasan pian, kerahasiaan pian juga ulun jaga. Ini bun kalau pian handak	

		membaca.	
10	Subjek	Oooh iih.	(S, P, B1-B-16) hal 1-2
11	Peneliti	Nah kalau bunda setuju tanda tangani disini bun lah	
12	Subjek	Disini kah	
13	Peneliti	Inggih bun. Kita mulai bun lah	
14	Subjek	Ya siap	
15	Peneliti	Ni pertanyaannya bun lah tentang empati, bagaimana perasaan pian bun melihat rumah warga yang terbakar?	
16	Subjek	Perasaannya ya sedih fank melihat rumahnya terbakar sedangkan kita rumah yang rusak papan rusak satu ngalih banar memperbaiki apalagi terbakar habis itu sangat sedih sekali	Aspek Empati (S, P, B17-B37) hal, 3-4.
17	Peneliti	Apakah ada perasaan yang berbeda ketika anda melihat rumah orang kaya atau rumah orang miskin yang terbakar?	
18	Subjek	kalau rumah orang kaya sudah terbakar Tidak ada bedanya sama dengan rumah orang miskin yang terbakar.	
19	Peneliti	Bagaimana perasaan anda jika yang terbakar itu rumah musuh atau rumah mantan anda ?	
20	Subjek	Gak papa ikut sedihlah kita juga, sebabnyakan ada kerugian dan kesusahan.	
21	Peneliti	Menurut anda sifat toleransi seprti apa yang sangat diperlukan oleh pemadam kebakaran ketika terjadi kebakaran?	
22	Subjek	Ya membantu, saling membantu	
23	Peneliti	Bagaimana pendapat anda saat pengguna jalan lain tidak memberikan kesempatan untuk mobil BPK agar bisa sampai ke lokasi dengan cepat?	
24	Subjek	Pendapat kita ya, sabar ai mehadang menunggu yang pengguna jalan itu sadar diri untuk memberikan jalan, itu aja.	
25	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendengar kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh pengguna jalan lain yang kaya menyumpah-nyumpah ?	
26	Subjek	Sering tapi kita dengan sabar merespon dan tetap sabar	

27	Peneliti	Ketika ada info kebakaran seberapa besar anda merasakan jiwa anda terpanggil?	<i>Social Responsibility</i>
28	Subjek	Ooo sangat besar, sangat besar walaupun tidurkah , walaupun apa yang kita kerjakan dirumah selagi ada informasi kebakaran kita tetap tinggalkan yang dirumah	
29	Peneliti	Menurut anda pihak mana yang paling bertanggung jawab saat terjadi kebakaran ?	
30	Subjek	Siapalah yang bertanggung jawab, gak ada fank yang bertanggung jawablah namanya musibah, musibah itu datangnya gak kita minta gak bisa kita hindari jadi gak ada yang kita salahkan.	
31	Peneliti	Menurut anda bagaimana tahapan seseorang agar bisa hatinya tersentuh untuk menolong orang yang terkena musibah kebakaran?	
32	Subjek	Itu dengan hati nurani, kalau kita gak ada hati nurani gak mungkin bisa nolong orang itu aja.	
33	Peneliti	Kemudian bun lah Bagaimana anda membagi waktu anda dengan tugas anda sebagai pemadam kebakaran?	
34	Subjek	Membagi tugasnya ya kalau ada pas bencana kan ini bencana gak setiap hari, nah jadi kita abaikan dulu pekerjaan dirumah, kita terjun dulu kelapangan, untuk membantu korban. Jadi kalau ada panggilan kita langsung siap.	
35	Peneliti	Apakah anda sebagai “ <i>lady fire</i> ” pernah merasa dibuly?	
36	Subjek	Sering, sangat sering dikatakan itu kerjaan laki-laki ngapain perempuan ikut-ikutan, model kaya gak ada lagi kerjaan dirumah, kita menanggapi santai aja dengan ketawa.	
37	Peneliti	Siapakah yang sering membuly anda?	
38	Subjek	Ya ya yang ibu-ibu yang kadang kalau ada kebakaran yang nonoton dijalan apa itukan seringlah mengutarakan kata-kata itu, ibu-ibu dijalan itu kan dia gak ngerasa kalau nolong orang.	
39	Peneliti	Seperti apa biasanya bulyan yang anda	

		rasakan?	Aspek meyakini keadilan di dunia. ( S, P, B-37-B65) hal 6-9
40	Subjek	Ya kata-katanya ya itu, binian, perempuan ikut-ikutan aja itu fank yang paling sering dah.	
41	Peneliti	Bagaimana bunda menyikapi orang-orang yang membuly anda?	
42	Subjek	Sabar, kita bawa ketawa.	
43	Peneliti	Siapakah yang memberikan semangat saat anda di Buly?	
44	Subjek	Gak ada, gak ada yang menyemangati, itu pas kita jalan, keluar dari TKP, itu musti ibu-ibu ada yang menyeletuk apa, jadi kita tanggapinya sendiri aja dengan senyaman dengan ketawa.	
45	Peneliti	Apakah anda meyakini orang yang membuly anda akan mendapat hukuman dari Allah Swt?	
46	Subjek	Enggak, kita mudah-mudahan yang ngomongin kita bisa ngikuti jejak kita, itu aja.	
47	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan orang-orang yang menjelekan pemadamam kebakaran?	
48	Subjek	Santai aja kita.	
48	Peneliti	Apakah anda pernah membalas bulyan orang lain dengan kebaikan atau sebaliknya?	
50	Subjek	Dengan kebaikan lah, walaupun kita lah dicaci maki, kita tetap baik sama orang itu.	
51	Peneliti	Apa yang anda harapkan ketika anda berhasil memadamkan kebakaran?	
52	Subjek	Harapan kita, mudah-mudahan ada yang perduli dengan korban, mudah-mudahan ada yang peduli dengan korban kebakaran. Itu aja	
53	Peneliti	Pernahkah bunda mendapatkan penghargaan dari masyarakat atau Pemerintah?	
54	Subjek	Kalau dari masyarkat engga kalau dari apa, organisasi-organisasi lain mungkin ada.	
55	Peneliti	Kalau dari pemerintahan bun?	
56	Subjek	Kedada.	
57	Peneliti	Yang dari organisasi itu kaya apa	

		biasanya bun bentuk penghargaannya bun?	
58	Subjek	Kaya dari pelatihan-pelatihan itu yang kita dapat, pelatihan dari basarnas apa itu.	
59	Peneliti	Bagaimana perasaan pian bun ketika masyarakat yang ditolong memberikan ucapan terima kasih?	
60	Subjek	Dengan bangga, dengan senang hati, ada orang yang mau mengucapkan terima kasih, padahal kita gak ada istilahnya mengharap belas kasihan dari orang lain.	
61	Peneliti	Pernahlah pian bun mengalami orang yang kena kebakaran itu mengucapkan terima kasih?	
62	Subjek	Sering, apalagi kita mengadakan dapur umum.	
63	Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika anda mendengar informasi terjadi kebakaran?	
64	Subjek	Langsung bergerak, walaupun dalam keadaan guring	
65	Peneliti	Ketika terjadi panggilan kebakaran. Namun disaat yg bersamaan anda memiliki kesibukan. Yang manakah yang anda pilih?	
66	Subjek	Menolong orang kebakaran.	Aspek tanggung jawab sosial. ( S, P, B66-B81) hal 9-10.
67	Peneliti	Pertolongan dalam bentuk apa yang anda berikan saat terjadi kebakaran?	
68	Subjek	Kalau ada kesempatan kita bisa memadamkan api, kalau gak sempat kita menolong warga yang sedang sakitkah, gak bisa jalan, itu kita tolong.	
69	Peneliti	Kalau pian memadamkan api itu dibagian mana biasanya bun, dibagian komper, bagian depan?	
70	Subjek	Bagian komper, itu bagian depan	
71	Peneliti	Pernahkah anda mengalami ketika terjadi kebakaran akan tetapi anda tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
72	Subjek	Bisa.	
73	Peneliti	Bagaimana perasaan anda saat tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	

74	Subjek	Ya sakit hatilah ya sedih.	
75	Peneliti	Apa alasan anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
76	Subjek	Ya kita gak bisalah cuman itu panggilan jiwa aja kurasa	
77	Peneliti	Setelah anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran apakah anda ada mendapatkan honor dari daerah?	
78	Subjek	Tidak ada.	
79	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran ?	
80	Subjek	Pastinya senang dan gembira	
81	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika berhasil memadamkan kebakaran apakah ada bedanya?	
82	Subjek	Beda fank perasaan tu, beda kalau pertama datang kita kan langsung memadamkan api tu rasanya aduh gimana gitu, bangga.	Aspek kontrol diri secara internal.
83	Peneliti	Perilaku apa yang anda tunjukkan saat anda berhasil memadamkan kebakaran?	( S, P, B82-B87) hal 11
84	Subjek	Bersyukur lah kita.	
85	Peneliti	Ketika ada info tentang kebakaran. Namun saat itu anda sedang memiliki kesibukan yang lain. Apa yang anda pilih?	
86	Subjek	Memadamkan kebakaran	
87	Peneliti	Pernah kah bunda Saat terjadi kebakaran namun disaat bersamaan anda sedang sakit?	
88	Subjek	Pastinya pernah	Aspek ego yang rendah.(
89	Peneliti	Apa yang anda pilih saat itu?	S, P, B88-
90	Subjek	Sakitnya ni <u>jakanya dirumah bisa lari</u> , ini di rumah sakit, mau gak mau nah, itu sedih.	B101) hal 11-12.
91	Peneliti	Kalau misalnya pian dirumah aja pernah lah bun, kaya gagaringan awak kada tapi nyam, ada kebakaran, tetap turun kah pian atau apa bun.	
92	Subjek	Tetap turun.	
93	Peneliti	Kenapa tadi alasan pian jadi tetap turun padahal kan jika istirahat aja dirumah ?	
94	Subjek	<u>Kitakan berdiam diri aja gak enak</u> , kalau yang dapat musibah memerlukan	

		pertolongan.	
95	Peneliti	Saat mobil BPK menuju kelokasi dengan kecepatan tinggi. Apakah ada rasa kekhawtiran yang menyerang anda?	
96	Subjek	Pasti. Jadi kita mengatasinya dengan menegur driver, jangan kenceng-kenceng yang dibawa ini manusia bukan sapi.	
97	Peneliti	Bundakan kalau memadamkan kebakaran itu dibagian paling depan. Apakah ada rasa kekhawatiran akan adanya bangunan jatuh mengenai anda karena terbakar?	
98	Subjek	Engga..ennga, memang dulu kalau belum ikut kebakaran, meliat api aja ini kaki sudah gak bisa apa-apa. Tapi sekarang malah ikut dan apinya yang malah disasah. Kalau bisa di depan.	
99	Peneliti	Apa saja aktifitas keseharian yang biasanya bunda lakukan? Bisa anda ceritakan!	
100	Subjek	Ya momong cucu dirumah, kalau gak libur sekolah ngantar sekolah.	
101	Peneliti	Sejak kapan bunda memilih bergabung menjadi " <i>lady fire</i> "?	
102	Subjek	Kalau bergabung di " <i>lady fire</i> " ini sekitar enam tahun, kalau yang sebelumnya kita mengikuti di BPK masing-masing.	Umum, (S, P, B102-B 159). Hal 13-21
103	Peneliti	Apa saja yang anda ketahui tentang tugas-tugas " <i>lady fire</i> " apakah ada perbedaan?	
104	Subjek	Eee sama, semua sama. Kalaunya terlambat datang, mungkin, dapat tugas diselang naga, atau memegang selang aja.	
105	Peneliti	Itu siapa biasanya yang memberi tugasnya bun?	
106	Subjek	Kalaunya ada kebakaran tu dari kesatuan masing-masing. Heeeh	
107	Peneliti	Bisa anda ceritakan bagaimana awal anda memutuskan untuk menjadi " <i>lady fire</i> "!	
108	Subjek	Kitakan melihat dari, apa melihat dari kesatuan masing-masing itukan ada perempuan-perempuan, jadi alangkah	

		baiknya kalau kita bikin grup perempuan sendiri	
109	Peneliti	Itu ada ketuanya lah bun?	
110	Subjek	Ketuanya ya ibaratnya tu kita ai dari 01.	
111	Peneliti	Ooh inggih pian fank jar penuhnya lah, paling senior sudah, paling banyak pengalamannya juga. Inggih..inggih.	
112	Subjek	Kalau gak ada kebakaran, kalau ada apa orang tenggelam, apa itu penemuan mayat apa itu kita ikut.	
113	Peneliti	Eeem banyaklah tugas relawannya kada cuman satu aja ?	
114	Subjek	Eee iyaaa..	
115	Peneliti	Sebelum anda menjadi " <i>lady fire</i> " bagaimana perasaan anda saat mendengar ada informasi tentang terjadinya kebakaran?	
116	Subjek	Kita langsung, sebelum bergabung di lady kan kitakan di kesatuan masing-masing.	
117	Peneliti	Bunda bergabung dipemadam tu pas umur berapa?	
118	Subjek	Dua belas tahun sudah ni kita ni mendirikan pemadam, 12 tahun yang silam, kalau kita hobi, hobi, dari SD, dulu paman tugasnya pemadam kebakaran hipindo, pertama-tamanya hipindo itu cuman ada dua unit sama, kotamadya. Itu selagi kita SD sering dibawa paman. Umpat, jadi waktu vakum kita berumah tangga, sudah punya anak, jadi tu vakum habis punya anak yang terakhir baru bangkit lagi.	
119	Peneliti	Bagaimana respon keluarga anda saat pertama kali anda memilih bergabung menjadi " <i>lady fire</i> "?	
120	Subjek	Gak ada, gak ada yang kaget, cumakan sudah mulai dulu hobinya itu yaudah, dibiarin aja	
121	Peneliti	Apakah bunda merasa terbebani saat menjadi " <i>lady fire</i> "?	
122	Subjek	Eem gak ada, sama sekali gak ada.	
123	Peneliti	Apa bun yang membuat bunda tu merasa tidak terbebani tu?	
124	Subjek	Pertama, kita bisa silaturahmi dengan	

		banyak orang. Pengalaman, kan. Kalau dirumah aja kadada pengalaman gak ada tukar pikiran sama orang.	
125	Peneliti	Bisakah bunda ceritakan kesulitan apa saja yang anda rasakan ketika anda menjadi " <i>lady fire</i> "?	
126	Subjek	Kesulitannya ni , namanya " <i>lady fire</i> " ini, kan orangnya muda-muda. Nah, nanti ada yang pacaran sama ini putus. Yang ini pacaran sama ini, nah itu nah yang bikin pikiran, jadikan nanti antara yang satu dan yang satu gak saling sapa. Jadi kita yang tua mau gak mau meluruskan.	
127	Peneliti	Bagaimana tadi cara bunda meluruskannya?	
128	Subjek	Ya dipanggilinlah masing-masing, diomongin baik-baik,	
129	Peneliti	Sedikit lagi bun lah. Hehehee	
130	Subjek	Aai kadapapa.	
131	Peneliti	Ketika bunda menjadi " <i>lady fire</i> " apakah hal ini termasuk sebagai sebuah pengabdian?	
132	Subjek	Kalau disebut pengabdian ya sebabnya membantukan, nah.	
133	Peneliti	Apa yang bunda dapatkan setelah anda terjun dalam misi memadamkan kebakaran?	
134	Subjek	Yang didapatkan gak ada cuman rasa bangga dan rasa kasian sama yang mendapat musibah itu aja.	
135	Peneliti	Apakah pemerintah pernah memberikan bantuan terhadap anda?	
136	Subjek	Gak pernah.	
137	Peneliti	Apakah masyarakat pernah memberikan imbalan kepada bunda sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja anda?	
138	Subjek	Aa gak ada, gak ada.	
139	Peneliti	Inikan kadada dari pemerintah kadada dari masyarkat kadada, tapi apa alasan bunda masih bertahan sampai hari ini menjadi " <i>lady fire</i> "?	
140	Subjek	Yaaaaa tergerak hati untuk menolong, itu aja.	
141	Peneliti	Apa nih alasan bunda mungkin lebih	

		jelas lagi jadi “lady fire” ini apakah karena hobikah atau karena ada keinginan sendiri?
142	Subjek	Gada ada keinginan, cuman panggilan jiwa itu aja.
143	Peneliti	Adakah dulu tu sempat ada cita-cita mau jadi pemadam?
144	Subjek	Eee gak ada, hehe.
145	Peneliti	Apakah ada perasaan yang berbeda ketika anda melihat rumah yang terbakar itu rumah orang miskin atau rumah orang kaya?
146	Subjek	Eee sama, sama aja gak ada membedakan.
147	Peneliti	Menurut anda apakah orang lain bisa mempengaruhi anda dalam misi memadakan kebakaran?
148	Subjek	Ee gak ada..gak ada, gak ada.
149	Peneliti	Menurut bunda apakah orang lain bisa mempengaruhi anda dalam misi memadakan kebakaran?
150	Subjek	Eee gak ada...gak ada.
151	Peneliti	Menurut anda seberapa pentingnya untuk mengutamakan kepentingan orang lain dibanding kepentingan pribadi?
152	Subjek	Perasaannya tu ya campur, ada sedih ada marah itu.
153	Peneliti	Cuman kalau marahnya tu adakah pernah dibentukkan dalam ucapan atau perilaku?
154	Subjek	Aaa gak ada.
155	Peneliti	Kira-kira gimana sejarahnya terbentuk “lady fire” itu?
156	Subjek	Sejarahnya tu iya kita asal mula tu kumpul-kumpul aja dulu tu, kumpul-kumpul. Ngomong-ngomong, mbah tu ada ide apakah lebih baik kita bikin anu itu organisasi.
157	Peneliti	Dari tahun berapa bun sudah lady fire ini?
158	Subjek	Sekitar enam tahunan. Cuman jadi terbagi-terbagi dari beberapa BPK gabungan Eeh, makanya kan kita sebut “lady fire” gabungan.

159	Peneliti	Cuman jadi terbagi-terbagi dari beberapa BPK gabungan Eeh, makanya kan kita sebut “lady fire” gabungan. Cuman untuk strukturnya sudah adalah bun kaya ketua, sekertaris?	
160	Subjek	Strukturnya kita ini masih, ada yang keluar, ada yang masuk, ada yang keluar, ada yang masuk jadi belum terorganisasi lagi struktur itu belum, Kena ada yang kelahi lawan ini ampih aja aku, kena kelahi lawan yang ini ampih aja aku, nah itu nah yang bingungnya.	
161	Peneliti	Rata-rata usia brp?	
162	Subjek	SMA SMP, SMP kelas 3, labil-labilnya sudah itu, kuliah, ada yang jadi guru.	
163	Peneliti	Kira-kira berapa orang bun yang dijumlah “lady fire” ini bun?	
164	Subjek	“lady fire” ini 25 yang sudah bergabung.	
165	Peneliti	Adakah kegiatan yang lainnya selain memadamkan kebakaran “lady fire” ini?	
166	Subjek	Ya dapur umum, menggalang dana.	
167	Peneliti	Lokasi BPK pian ini BPK apa namaya bun?	
168	Subjek	BPK GP12.	
169	Peneliti	Dimana lokasi ,Jalannya apa namanya bun ?	
170	Subjek	Jln Rantauan Darat, Gang Pembangunan, RT 10, RW 01	
171	Peneliti	Ketuanya fank adalah bun, ketua BPKnya ini?	
172	Subjek	Siapa ngaran nagsuting tu Suprianto.	
173	Peneliti	Adalah strukur di BPK ini kaya ketuanya,sekertarisnya, bendaharanya?	
174	Subjek	Strukturnya rasanya kadada disini fank, mungkin ada kalo tapi cuman kadada belum dipasang, sebabnya poskonya ni baru aja dibenahin baru dibikin tu.	
175	Peneliti	Berarti cuman ketuanya aja lah, belum ada sekertarisnya, bendaharanya?	
176	Subjek	Eeh blum ada.	
177	Peneliti	Anu anggota BPKnya ni kira-kira berapa berataan?	

178	Subjek	Dua puluhan lah, eeh, kurang lebih dua puluh.	
179	Peneliti	Biniannya fank sorangan ajalah pian ni ?	
180	Subjek	Biniannya nie kita sorangan aja.	

### VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 21 tahun, subjek A,

WAKTU : Jum'at, 02 April 2020 15:20-16:30

TEMPAT : Rumah subjek N

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	Asssallamu'aikum	Pembukaan. (S, P, B1-B8) hal 1.
2	Subjek	Wa'aalaikumsalam	
3	Peneliti	Apa kabarnya ni, sehat ajakah ?	
4	Subjek	Iya allhmdulillah sehat	Perkenalan. (S, P, B9-B27) hal 1-3.
5	Peneliti	Lawas kah sudah tadi pian datang ?	
6	Subjek	Kada hanyar aja jua tadi mahadangi buhanya.	
7	Peneliti	Ooh jadi kakawanan pian handak kesianian jua kah.?	
8	Subjek	Iieh jar lawas kada baelang kewadah bunda.	
9	Peneliti	Oooh inggih, eee kita belum kenalan lagi lah. Perkenalkan nama ulun Riza Abdi Ulun kuliah di UIN Antasari, jurusan Psikologi Islam. Ulun ni Mahasiswa semester akhir yang sedang menyusun skripsi. Nah skripsi ulun ni judulnya. Perilaku Altruisme "lady fire" di Kota Banjarmasin. Jadi altruisme itu sebuah perilaku menolong tanpa mengharapkan imbalan.	
10	Subjek	Kenapa jadi meneliti buhan pemadam kan ikam jurusan Psikolgi.	
11	Peneliti	Jadi kaya ini mba lah Psikologi itu	

		luas, dan salah satu bidangnya adalah bidang sosial. Kebetulan ulun kan ngambil bidang Psikologi sosial. Dan yang kita ketahui kalau pemadam kebakaran di Banjar ni paling banyak sudah se Asia, dan pemadam banjar ini rela menolong tanpa mengharapkan imbalan bahkan mereka siap mati demi menolong orang yang kena musibah kebakaran. Disamping itu ternyata ada pemadam perempuan di banjar ini yang menambah jadi unik, nah makanya ulun tertarik meneliti Pemadam banjar ni.	
12	Subjek		
13	Peneliti	Oh kaya itu kah. Ulun ni memanggil pian nie apa nyamnya?	
14	Subjek		
15	Peneliti	Terserah aja bisa Aulia kah atau Aau, biasanya tu orang memanggil aku ni Aau fank. Ooh inggih jadi ulun panggil Aau ai jua lah.	
16	Peneliti	Pian setuju aja kah mau jadi responden ulun, jadi ulun kena handak betakun kaya apa pengalaman pian selama jadi "lady fire" ini, kalau pian hakun ulun ada lembar persetujuannya. Jadi itu ibaratnya jamninan kalau ulun ni kada memaksa pian harus jadi subjek ulun dan juga kerahasiaan pian ulun jamin, kada bakalan membongkar ke orang lain terkecuali untuk kepentingan penelitian aja. Kaya apa pian setuju aja kah ? Kalau setuju ini ada suratnya bisa pian tanda tangani.	
17	Subjek	Ooh iyakah sini mana?	
18	Peneliti	Nah ini Aau dibaca dulu lah. Oke.	
19	Subjek	Kita mulai aja lah supaya bisa menghemat waktu?	
20	Peneliti	aaa tapi kakawanan ku belum datan lagi.	

21	Subjek	Inggih kada papa aja. Inya pian aja jua dulu yang diwawancara'i.	
22	Peneliti	Ooh iyakah ayuja kalau kaya itu.	
23	Subjek	Nah jadi ulun minta izinlah merekam suara pian, kena ini kita ketik.	
24	Peneliti	Iyaa. Bun, hehehee. Ayuja teruskan ja, iii teruskan ja.	
25	Subjek	Apa saja aktifitas keseharian yang biasanya anda lakukan? Bisa anda ceritakan!	
26	Peneliti	Dari bangun guring kah kisahnya bakisahny ni, ulun ngajar, hari minggu kuliah tapi sudah tuntung, wisudanya tertunda gara-gara corona.	
27	Subjek	Kuliah dimana semalam	
28	Peneliti	UT.	
29	Subjek	Jurusan	
30	Peneliti	PAUD.	Umum. (S, P, B28- B66) hal 4- 7
31	Subjek	Ini kita wawancarnya pakai bahasa Banjarkah atau Bahasa Indonesia.	
32	Peneliti	Kada bisa bahasa Indonesia pakai bahasa banjar ae lah. Hehehehe Hahaaa inggih siaap.	
33	Subjek	Sejak kapan anda memilih bergabung menjadi " <i>lady fire</i> "? Tiga tahun yang lalu, hanyar aktif di " <i>lady fire</i> " padahal kalau umpat emergency sudah lawas ae lawan mama abah ulun.	
34	Peneliti	Apa saja yang anda ketahui tentang tugas-tugas " <i>lady fire</i> "?	
35	Subjek	Macam-macam ae apa yang bisa kita bantu, itu yang kita gawi, yang mana yang kadada menggawi tu nah misalnya meangkat selang kah maingkuti nodzlekeh atau komper.	
36	Peneliti	Apakah ada pembagian tugas khusus untuk " <i>lady fire</i> " di dalam BPK?	
37	Subjek	Tergantung BPK masing-masing fank, bisanya tekana ada tugasnya diisini, tapi misalnya orangnya kedadon, mau kada mau ai sorang yang maisinnya.	

38	Peneliti	Bisa anda ceritakan bagaimana awal anda memutuskan untuk menjadi " <i>lady fire</i> "!
39	Subjek	Nah itu tu kada kawa diceritakan dah panggilan jiwa datang dari sananya sudah kaya apa fnk.
40	Peneliti	Kalau ae ada apa kaya itu?
41	Subjek	Kaya terkutuk ae handak umpat pemadam kaya itu nah membantui orang.
42	Peneliti	Sebelum anda menjadi " <i>lady fire</i> " bagaimana perasaan anda saat mendengar ada informasi tentang terjadinya kebakaran?
43	Subjek	Rasa kaya apa yu, rasa beapi-api ae jua hati misalnya kada kawa tulak, lagi mengajarkah, gatal tu batis, bila kada kawa menyasah tu, hahaaa, rajin bilanya parak kaya di wilayah sungai andai rajin tu, keluar bepadah setumat, tahu ja guru yang lain kalau ulun pemadam, nah ini jar ibu aulia bisa menyasah api.
44	Peneliti	Apa alasan anda memilih menjadi " <i>lady fire</i> "?
45	Subjek	Apa yu ya tadi fank kaya panggilan jiwa ya intinya kada bisa dijelaskan.
46	Peneliti	Bagaimana respon keluarga anda saat pertama kali anda memilih bergabung menjadi " <i>lady fire</i> "?
47	Subjek	Kada papa ae biasa ja karena inya sudah badahulu, hahahaha inya pemadam jua dari bujangan abah ulun sudah jadi pemadam umpat di baldes waktu di taluk tiram.
48	Peneliti	Apakah anda merasa pernah di buly karena anda seorang " <i>lady fire</i> "?
49	Subjek	Kada pernah fank amun ulun rasa biasa-biasa ae, malah ujar urang weih ibu Aulia pemadam jar.
50	Peneliti	Di BPK pian itu ada beberapa orang " <i>lady fire</i> " ?

51	Subjek	Ulun aja lawan mama ae sama satu pemadam jua.	
52	Peneliti	Jadi kadada yang membuly pian lah?	
53	Subjek	Biar dibuly disambati orang gin kada tahu ae kada papa ae jua.	
54	Peneliti	Kalau ae pernah disambati orang?	
55	Subjek	Kada.	
56	Peneliti	Apakah anda merasa tidak terbebani saat menjadi " <i>lady fire</i> "?	
57	Subjek	Kadada terbebani ae namanya panggilan jiwa, hati senang ibaratnya disitu fank dah hatinya senang.	
58	Peneliti	Apa yang membuat anda merasa tidak terbebani?	
59	Subjek	Karena hati senang, sakit hatinya tu terbebannya kalau kada kawa tulak merasa terbebannya.	
60	Peneliti	Bisakah anda ceritakan kesulitan apa saja yang anda rasakan ketika anda menjadi " <i>lady fire</i> "?	
61	Subjek	Kesulitannya apalah, bila tatinggal unit itu kesulitannya bekandaraan sorang gair kalau tagepak orang.	
62	Peneliti	Bagaimana perasaan anda melihat rumah warga yang terbakar?	
63	Subjek	Sedih ae rumah orang harta orang habis sampai ketahi-tahi tikus habis, kaya apa fank handak membantui lagi, yang kaya itu aja fank sorang bisa membantui.	
64	Peneliti	Apakah ada perasaan yang berbeda ketika anda melihat rumah orang kaya atau rumah orang miskin yang terbakar?	
65	Subjek	Sama ae jua, namanya habis jua hangit jua.	
66	Peneliti	Bagaimana perasaan anda jika yang terbakar itu rumah musuh atau rumah mantan anda?	Aspek Empati ( S, P, B66-B82) hal 7-10.
67	Subjek	Model apa aja lagi, hahaha, sama ae sedih jua karena inya kadada tempat	

68	Peneliti	tinggal lagi. Menurut anda sifat toleransi seperti apa yang sangat diperlukan oleh pemadam kebakaran ketika terjadi kebakaran?
69	Subjek	Kaya apa yu lah orangnya kada kawa di atur jua, pokoknya handak bedahulu-duluan sampai fank dah pemadam wayahini, kaya apalah sarannya, kalau pemadam diluar tu kan misalnya sudah ada unit di muka tinggal mengiring dimuka aja lgi kalau diluar, kalau dibanjar ini pasti handak membalap. Kitakan sama-sama stop pasti dikiranya handak membawai bekalahi. Jadi ibaratnya handak belajuan tu fank. Harapan kita semoga bisa tertiblah.
70	Peneliti	Bagaimana pendapat anda saat pengguna jalan lain tidak memberikan kesempatan untuk mobil BPK agar bisa sampai ke lokasi dengan cepat?
71	Subjek	Terkadang jua sorang minta jalan orang sarik-sarik, malah inya yang sarik-sarik bungul banar ini, neeneii nee ne, kaya apa yu lah memadahi orangnya tu sudah tahu orang darurat, urgen, sudah ada bunyi sirene, berarti orang itu penting, padahal pemerintah sudah memberitahukan bunyi ini, bunyi itu, harus diberi jalan, tapi mungkin orangnya itu kada mengerti kaya itu aja.
72	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika mendengar kata-kata yang tidak pantas diucapkan oleh pengguna jalan lain?
73	Subjek	Santai aja responnya bah kita kasari malah bekalahi jua, sorang binian.
74	Peneliti	Ketika ada masuk info kebakaran seberapa besar anda merasakan jiwa anda terpanggil untuk turun kelolokasi?
74	Subjek	Seratus persen banget, handak banar bilanya rahatan haur kah pas lagi rapat

75	Peneliti	atau meajar handak banar tulak jakanya kawa handak langsung cau tu fank, tanpa basa basi.	
76	Subjek	Menurut anda bagaimana tahapan seseorang agar bisa hatinya tersentuh untuk menolong orang yang terkena musibah kebakaran?	
77	Peneliti	Itu tergantung diri masing-masing aja lagi nang kaya apa membawanya, kasih kita jadi pemadam, kasi kita membantu orang, mau lah kita membawai, itu tergantung kesadaran masing-masing.	
78	Subjek	Bagaimana anda membagi waktu anda dengan tugas anda sebagai pemadam kebakaran?	
79	Peneliti	Pemadam-pemadam, meajar-meajar kadada merasa terganggu fank, soalnya kada tentu tiap hari jua kada tentu tiap pagi jua kan kita kada tahu jua yang namanya musibah. Siapa jua yang menghendaki.	
80	Subjek	Apakah anda sebagai <i>"lady fire"</i> pernah merasa dibuly?	
81	Peneliti	Kada pernah.	
82	Subjek	Bagaimana tanggapan anda dengan orang-orang yang menjelekan pemadamam kebakaran ?	Aspek Meyakini Keadilan dunia ( S, P, B82- B92) hal 10-11
83	Peneliti	Penilain kan orang bisa menilai masing-masing, biasa ae, terserahnya ai, inya handak bapandir apa, inya baisi hak jua untuk berpendapat.	
84	Subjek	Apa yang anda harapkan ketika anda berhasil memadamkan kebakaran?	
85	Peneliti	Senang ai bisa membantu orang, bila sawat bagawian, bila kada sawat sudah ai.	
86	Subjek	Pernahkah anda mendapatkan penghargaan dari masyarakat atau Pemerintah?	
87	Peneliti	Kadada, kada pernah lagi.	
88	Subjek	Bagaimana perasaan anda ketika masyarakat yang ditolong memberikan	

		ucapan terima kasih?	
89	Peneliti	Senang ai , ibaratnya inya sadar tu nah bahwa sorang ni membantu atau kaya apa, nie kada sudah dibantu'i menyarik-nyarik pulang, disumpahinya lagi. Tapi ada jua fank rancak di sosial media tu disambatnya pemadam ni lambat, pemadam laju-laju salah misalnya kebakarannya di kelayan kita mulai sugai andai kada mau fank kita bisa langsung sampai semua butuh proses.	
90	Subjek	Apa yang anda lakukan ketika anda mendengar informasi terjadi kebakaran?	
91	Peneliti	Ya iyalah handak langsung ke tkm handak langsung meluncur.	
92	Subjek	Ketika terjadi panggilan kebakaran. Namun disaat yg bersamaan anda memiliki kesibukan. Yang manakah yang anda pilih?	
93	Peneliti	Membantui orang, meajar aja rancak ulun tinggalkan amun ada api yang nyarak-nyarak atau api yang ganal karena ada aja guru penggantinya.	
94	Subjek		
95	Peneliti	Pertolongan dalam bentuk apa yang anda berikan saat terjadi kebakaran?	
96	Subjek	Iya membantu'i memajahi api tadih. Dibagian mana pian?	
98	Peneliti	Ulun tekananya dibagian komper fank, nudzel atau menyambung selang dibagian mesin kada bisa fank.	
99	Subjek	Membantui masyarakat fank pernahlah pian?	
100	Peneliti	Membantui beangkut-angkut kada pernah fank, kalau tesalah, kira orang kena maling. Hehehee	
101	Subjek	Pernahkah anda mengalami ketika terjadi kebakaran akan tetapi anda tidak bisa ikut dalam misi memadmkan kebakaran?	
102	Peneliti	Pernah ae pas lagi pelatihan, kada kawa ditinggalkan.	
			Aspek Tanggung Jawab Sosial (S, P, B94-B111) hal 11-12)

103	Subjek	Bagaimana perasaan anda saat tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
104	Peneliti	Sedih ae fank padahal handak ae jua umpat menyasah tapi lagi pelatihan jadi kada kawa ditinggalkan, kaya apa fank.	
105	Subjek		
106	Peneliti	Apa alasan anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
107	Subjek	Iya tadi panggilan jiwa fank. Hehehehe. Setelah anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran apakah anda ada mendapatkan honor dari daerah?	
108	Peneliti	Kada pernah karena yang kita lakukan jenisnya sosial.	
109	Subjek		
110	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran ?	
111	Subjek	Iya tadi galau, gelisah merana. Hahahaha	
112	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika berhasil memadamkan kebakaran ? Senang bisa membantu masyarakat.	
113	Subjek		Aspek Kontrol Diri Secara Internal. (S,P, B113-119)) hal 13
114	Peneliti	Perilaku apa yang anda tunjukkan saat anda berhasil memadamkan kebakaran? Senang ae fank biasa ae.	
115	Subjek	Ketika ada info tentang kebakaran. Namun saat itu anda sedang memiliki kesibukan yang lain. Apa yang anda pilih? Kalau seandainya kesibukannya ni kaya meajar kawa aja ditinggalkan, tapi kalau jenisnya kaya pelatihan kada kawa ditinggalakan.	
116	Peneliti		
117	Subjek		
118	Peneliti	Pernah lah pian pas meajar ada kebakaran pian tinggalkan meajar? Pernah ae rancak, misalnya yang dikelayan, di sungai andai, pas musim kebakaran. Tapi allhamdulillah guru-guru lain itu paham aja, apalagi nini	

119	Subjek	<p>ulun, soalnya nini ulun ampun sekolahan. Hahaha</p> <p>Saat terjadi kebakaran namun disaat bersamaan anda sedang sakit, apakah yang anda pilih?</p> <p>Malah yang garing itu jadi sehat lagi, imbah menyasah api garing pulang. Hahaaha. Rancak rajin pas garing ada</p>	Aspek Ego Yang Rendah. (S, P, B 119-129) hal 13-15.
120 121	Peneliti Subjek	<p>kebakaran, sebelum ada info na garing, kada kawa bangun atau pusing, sekali ada info sigaaaaaar, tapi habis itu lucut jua ae.</p> <p>Apa alasan anda memilih hal tersebut ?</p>	
122	Peneliti	<p>Soalnya menurutku ulun rasa yang mendengar ada info kebakaran untuk menolong orang itu lebih kuat dari pada rasa sakit sorang</p>	
123	Subjek	<p>.</p> <p>Saat mobil BPK menuju kelokasi dengan kecepatan tinggi. Apakah ada rasa kekhawtiran yang menyerang anda?</p> <p>Kada sudah biasa, kecuali awal-awal hanyar gair apalagi ulun</p>	

### VERBATIM

IDENTITAS : Perempuan, 19 tahun, subjek S,

WAKTU : Jum'at, 02 April 2020 15:20-16:30

TEMPAT : Rumah subjek N

Baris	Pelaku	Uraian	Tema
1	Peneliti	Siapa ngaran pian ?	Pembukaan. ( S, P, B1-B9) hal 1
2	Subjek	Sumiyati.	
3	Peneliti	Di mana pian lahir?	
4	Subjek	Di Banjarmasin tanggal 10 bulan tiga tahun 2000.	
5	Peneliti	Uma anumnya lah. Gawian pian apa yu?	
6	Subjek	Ulun partaian, bejualan di sudimampir, bejualan kerudung. Nah aziz mereknya. Hahahaa.	
7	Peneliti	Kenal pa Ali Parhan lah, jualan baju jua sidin.	
8	Subjek	Nah kada kenal, beda blok lo ?	
9	Peneliti	Ni kita mulailah, tadi sudah lawan Aau wawancaranya. Apa saja ni aktifitas keseharian yang pian lakukan?	
10	Subjek	Bangun pagi, kerja, sore berabahan ae, micik hp, tapi semalam garing fank, tapi semalam ada api semangat menyasahi, ampah garing ka ae. Hahaaha	
11	Peneliti	Dari BPK mana pian?	
12	Subjek	Merah putih.	
13	Peneliti	Dimana itu?	
14	Subjek	Di taluk kalayan.	
15	Peneliti	Sejak kapan pian memulai bergabung di " <i>lady fire</i> "?	
16	Subjek	Kalau bergabung di <i>ladynya</i> mulai dari 2017.	
17	Peneliti	Apa saja yang anda ketahui tentang tugas-tugas " <i>lady fire</i> "?	
18	Subjek	Tugasnya apabila ada bagian yang kosong, misalnya di mesin, disitu yang diisi, kada mematok harus disitu tarus	

19	Peneliti	sesuai kebutuhan dilapangan. Apakah ada pembagian tugas khusus untuk <i>“lady fire”</i> di dalam BPK?
20	Subjek	Kadada, kecuali ada lomba khusus, dimesin-dimesin, selang komper.
21	Peneliti	Pernah juaralah kemaren?
22	Subjek	Pernah, allhamdulillah juara satu, hahaha, semalam pas di Rantau.
23	Peneliti	Bisa anda ceritakan bagaimana awal anda memutuskan untuk menjadi <i>“lady fire”</i> !
24	Subjek	Awal masuk pemadam tu kah, sejarahnya rasa kadada niatan hadak umpat pemadam fank, tapi disuruh abah bekawanan kakaya itu nah umpat bapintaan dikampung, sekalnya tertarik umpat pemadam tu iya sampai situ ai, umpat ai tarus. Pertama umpat tu pasti ae gugup, laju-laju dijalan, pas balawasan ae jadi pemadam.
25	Peneliti	Sejak kapan pian jadi pemadam?
25	Subjek	Sejak 2014 ulun kalau ikut jadi pemadam ini, pas ulun MTS.
26	Peneliti	Abah pian pemadam juga kah?
27	Subjek	Abah, kaka ipar semuanya pemadam, hahaha.
28	Peneliti	Sebelum anda menjadi <i>“lady fire”</i> bagaimana perasaan anda saat mendengar ada informasi tentang terjadinya kebakaran?
29	Subjek	Nyata ae tu handak banar tulak, apalagi pas digawian tu ada kebakaran, handak minta izin lawan bos, allhamdulillah diizinkan, tugas mulia fank lo, jadi bos ni meizinkan ae. Pas sudah pajah bagawi lagi, tapi amun gawian lagi banyak kada diizinkan bos.
30	Peneliti	Apa alasan anda memilih menjadi <i>“lady fire”</i> ?
31	Subjek	Ulun kadada alasanya fank, cuman karena handak bakawanan lawan buhan pemadam binian banar ae lawan buhan <i>“lady fire”</i> .
32	Peneliti	Apa saja kegiatan <i>“lady fire”</i> ini ?

33	Subjek	Latihan, bila ada dapur umum, umpat dapur umum, bila ada orang bapintaan hagan gempa kemaren, bapintaan, palu dong gala-palu dong gala, pulau sebuku, bapintaan kami turun jua kami kejalanan langsung, menyemprot virus corona jua kemaren.
34	Peneliti	Bagaimana respon keluarga anda saat pertama kali anda memilih bergabung menjadi " <i>lady fire</i> "?
35	Subjek	Kalau abah ulun setuju aja mama semalam yang kada setuju. Ujar sidin gara-gara binian banyak insiden lah, suah kan tesilahu batis, dimarahin pas kejadian tengah malam api, sama abah lo tulak, digarak abah ulun ni, sekalinnya disariki mama abah tu, tapi dibalas abah ketu nah disariki abah mama, itu sudah tugas inya ujar abah, tulak lagi langsung. Pas itu lo mama mulai berpikir, bujur jua lah jar mama inya ni pemadam, habis tu kada lawas ada api, malah mama yang bedahulu membanguni. Nah mulai situ mama setujunya.
36	Peneliti	Apakah anda merasa pernah di bully karena anda seorang " <i>lady fire</i> "?
37	Subjek	Eeemm pernah, pertama-tama masuk pemadam sudah dibuly. Ujarnya tu bah jar karamputi inya aja jar handak umpat beandak nama aja dikesatuannya tu, handak baramian aja jar, padahal tejapai banyu peceran aja, iyaiyaiyaa aja jua jar, sempat handak ampiah lo, tapi abah mendukung, beapa mendengarkan pandiran orang, kalau sebenarnya sorang handak membantu bujur-bujur. Tarus ae sampai wayahini tetamu buhan kakawanan ulun, himung banar.
38	Peneliti	Bagaiman anda menanggapi bulyan tersebut?
39	Subjek	Sedih, ya tadi sempat handak ampiah tapi kuitan mensuport.
40	Peneliti	Apakah anda merasa tidak terbebani saat menjadi " <i>lady fire</i> "? Kada-kada.

41	Subjek	Apa yang membuat anda merasa tidak terbebani?	Aspek Empati ( S, P, B44-B61) hal 6-8.
42	Peneliti		
43	Subjek	Karena kembali dari tujuan ulun tadi handak menolong orang jadi kadadaae, walaupun ulun garing, semalam garing umpat jua menyasah, padahal garing bulik bagawi menangis-nangis minta urutkan lawan kuitan, paksa diurutakan lo setumat, mendengar api langsung bukah menyasah api, mogok lagi unitnya, paksa betunjul. Ampih garing saking semangatnya.	
44	Peneliti	Bisakah anda ceritakan kesulitan apa saja yang anda rasakan ketika anda menjadi “ <i>lady fire</i> ”?	
45	Subjek	Untuk kesulitan kadada fank yang pernah kita alami saat di “ <i>lady fire</i> ” ini.	
46	Peneliti	Bagaimana perasaan anda melihat rumah warga yang terbakar?	
47	Subjek	Sedih apalagi apinya tu ibaratnya memakan banyak rumah orang, kaya kebakaran dipekapuran semalam tu makin disemprot makin beganal apinya sampai 2 jam, sedih banar semalam tu.	
48	Peneliti	Apakah ada perasaan yang berbeda ketika anda melihat rumah orang kaya atau rumah orang miskin yang terbakar?	
49	Subjek	Sama aja tu, kadada perasaan yang beda.	
50	Peneliti	Bagaimana perasaan anda jika yang terbakar itu rumah musuh atau rumah mantan anda?	
51	Subjek	Waah himungnya, hahahahaa. Kada sedih jua, hahahaa, sedih jua kadada bedanya.	
52	Peneliti	Bagaimana pendapat anda saat pengguna jalan lain tidak memberikan kesempatan untuk mobil BPK agar bisa sampai ke lokasi dengan cepat?	
53	Subjek	Aaaa sedih banar, apalagi disambati yang kada pantas, disumpah-	

54	Peneliti	sumpahi. Pernah lah pian mengalami langsung ketika disumpahi ?	
55	Subjek	Kada pernah fank, tapi melihat dividio itu biasanya, sedih banar perasaan kitakan membantu tanpa imbalan. Tapi orang kaya itu lawan kita, pernah kita temui yang bercuap-cuap disosmed dengan komentar yang jelek, kami tangi'i, ujung-ujungnya maulah vidio klarifikasi minta maaf. Ibaratnya tu kami kada minta imbalan, disurungi banyu putih gin himung banar sudah, kada usah ae disambati.	
56	Peneliti	Ketika ada masuk info kebakaran seberapa besar anda merasakan jiwa anda terpanggil untuk turun kelolokasi ?	
57	Subjek	Iya ibaratnya tadi tu bila garing kawa aja menyasah api, ibaratnya sudah 100% banar. Apalagi kalau kada kawa menyasah galau gelisah banar tu fank. Apalagi pas digawian tu kada diizinkan "emmm kaka kasi pleas, eh ternyata apinya sudah pajah"	
58	Peneliti	Menurut anda bagaimana tahapan seseorang agar bisa hatinya tersentuh untuk menolong orang yang terkena musibah kebakaran?	
59	Subjek	Inya tergantung niat hati seseorang fank ka ae, amunnya kita dasar bujur niat handak membantu, pasti turun aja kelapangan tapi amun sekedar umpat bararamian ja, di TKM aja gin kada mau basah, iya kaya dibuly tadi, apa aku, maka aku perawatan, berigat-rigat kaya itulah, iii sia-sia duit unda.	
60	Peneliti	Bagaimana anda membagi waktu anda dengan tugas anda sebagai pemadam kebakaran?	
61	Subjek	Kalaunya siang tu bisa dibolehi dan bisa jua kada dibolehi bos, tapi kalau malam tu pasti turun walaupun guring.	

62	Peneliti	Apakah anda sebagai “ <i>lady fire</i> ” pernah merasa dibuly? Pernah. Siapakah yang sering membuly anda? Imay, kakawanan <i>lady</i> sini jua.	Aspek Meyakini keadilan di dunia ( S, P, B62-B84) hal 8-10.
63	Subjek	Seperti apa biasanya bulyan yang anda rasakan?	
64	Peneliti		
65	Subjek	Ikam ni umpat “ <i>lady fire</i> ” handak tenar aja, gara-gara inya kada handak tesaingi.	
66	Peneliti	Pokoknya di “ <i>lady fire</i> ” ini harus inya aja yang lebih cantik, apa-apa dikoper kah inya, misalnya wawancara ditv kah, handak inya tu fank yang tampil.	
67	Subjek	Bagaimana anda menyikapi orang-orang yang membuly anda? Biasa ae, cuekkai aku, hahahaha.	
68	Peneliti	Siapakah yang memberikan semangat saat anda di Buly? Abah ulun tadi.	
69	Subjek	Apakah anda meyakini orang yang me buly anda akan mendapat hukman dari Allah Swt?	
70	Peneliti		
71	Subjek	Eeemm bisa, lawan jua allhamdulillah wayahini malah inya yang mengawani kita. Tapi kalau mendo’akan yang kada baik tu kada pernah fank, paling disambati “nyawa dahulu menyambati unda, wayahini malah mengawani unda nyawa lah” paling kaya itu.	
72	Peneliti		
73	Subjek		
74	Peneliti	Bagaimana tanggapan anda dengan orang-orang yang menjelekan pemadamam kebakaran? Ya kaya itu fank sedihlah, pokoknya sedih tu fank, pemadamam ni ibaratnya saat diperlukan aja dihubungi, pas kada diperlukan, malah disambati lah. Kalau laju dijalan itukan, masyarakat ada yang kada katuju, tapi yang ampun rumah yang terbakar kaya apa handak laju harapan buhan sidin supaya kawa memadamkan api.	
75	Subjek	Apakah anda pernah membalas bulyan orang lain dengan kebaikan atau sebaliknya? Bediam ae kada pernah membalas tapi	

76	Peneliti	inya yang membuly ni bebulik lagi membaiki sorang, mau pulang kami bakawan.	Aspek Tanggung jawab sosial (S, P, B85-B97) hal 11-12.
77	Subjek	Apa yang anda harapkan ketika anda berhasil memadamkan kebakaran?	
78	Peneliti	Kadada fank cuman rasa syukur aja allhamdulillah apinya kada merembet kelain.	
79	Subjek	Pernahkah anda mendapatkan penghargaan dari masyarakat atau Pemerintah?	
80	Peneliti	Kadada maras banar kami ni. Bagaimana perasaan anda ketika masyarakat yang ditolong memberikan ucapan terima kasih?	
81	Subjek	Uuuu senang banar, apalagi dibantuinya yang kaya api yang dibelakang HBI tu, dibantuinya menyimpuni, berterima kasih inya banyak-banyak. Apalagi pas diucapkan acil-acil tu, kan ulun bingung	
82	Peneliti	lo, roti-roti tu dikeluarkan acilnya, kada tahu disitu ada pabrik roti, jar ulun kada rugi kah buhan pian ni mengeluarkan roti sebanyak ini, kada jar, lebih berharga nyawa buhan pian ding ae dari pada roti-roti ni. Uma himung banar jika sebarataan masyarakat kaya itu lah.	
84	Subjek	Apa yang anda lakukan ketika anda mendengar informasi terjadi kebakaran? Bukah-bukahan ae lo berataan pasti ae sudah, hahaaha. Pas haratan makan kah mendengar positif-positif 1011, langsung bukahan. Makan tu gin mas ae bisa pancat, kada handak lagi makan, kalau sudah mendengar 1011 itu masuk, langsung bukah, walaupun lagi makan diluarkah yang nyaman-nyaman, tetap ditinggalakan. Pas haratan guringkah mendengar 1011 itu langsung bangun tu fank langsung otw.	
85	Peneliti	Ketika terjadi panggilan kebakaran. Namun disaat yg bersamaan anda memilki kesibukan. Yang manakah	
86	Subjek		

87	Peneliti	yang anda pilih ? Amun pas lagi libur begawi memilih menyasah api fank. Amun pas begawi tu kecuali dapat izin.	
88	Subjek	Pertolongan dalam bentuk apa yang anda berikan saat terjadi kebakaran? Memandakan api tu fank. Dibagian mana biasanya pian? Kalau ulun dimana-mana, di mesin bisa dikomper bisa.	
89	Peneliti	Pernahkah anda mengalami ketika terjadi kebakaran akan tetapi anda tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
90	Subjek	Eemm pernah pas dipasar itu.	
91	Peneliti	Bagaimana perasaan anda saat tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran?	
92	Subjek	Sedih, oma ni tulak-tulak jaka kadada bos bisa tulak, tapi ni bos tiap hari ada ditoko.	
93	Peneliti	Setelah anda ikut dalam misi memadamkan kebakaran apakah anda ada mendapatkan honor dari daerah ?	
94	Subjek	Kada pernah.	
95	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika tidak bisa ikut dalam misi memadamkan kebakaran ?	
96	Subjek	Sedih, sedih banget.	
97	Peneliti	Bagaimana perasaan anda ketika berhasil memadamkan kebakaran ? Himung-himung banar bisa membantu.	
98	Subjek	Perilaku apa yang anda tunjukkan saat anda berhasil memadamkan kebakaran?	
99	Peneliti	Paling bersyukur aja, mbah tu pas tatamu kakawanan, paling bakisah, unda disebarang tadi habis dikibit orang, habis ditampar orang.	
100	Subjek	Saat mobil BPK menuju kelokasi dengan kecepatan tinggi. Apakah ada rasa kekhawtiran yang menyerang anda?	
101	Peneliti	Rasa khawatir itu pasti ada, apalagi	
102	Subjek		
103	Peneliti		
104	Subjek		

Aspek kontrol diri secara internal. (S, P, B99-B104) hal 12,

105	Peneliti	kalau masyarakat tu kada mau kepinggir, kan bagian kami suah tabrakkan lawan mobil polisi. Itu polisinya dinas di Banjarbaru, diakan pas lagi dijalan jua, mendengar ada suara sirene, malah umpat laju jua inya, harusnyakan inya tau kaya itu ni orang penting. Walaupun jabatannya itu tinggi. Pas mobil polisinya ni stop bakajutan. Binggung ae	Aspek Ego yang rendah ( S, P, B105-B111) hal 13-14.
106	Subjek	lagi supir kami ni, kalau banting kekiri banyak memakan korban, banting kanan kena trotoar, pas kena mobil polisi. Semalam supirnya handak ditangkapnya. Tapi banyak buhan pemadam lain jua di muka Polres tu, kalau kada dikeluarkan, buhannya tetap disini jar. Tapi ujung-ujungnya bedamai, dan kami bayar 10 juta lawan polisinya, padahal kami ni kada bagajih tapi buhannya tetap mamintai, sedihnya disitu fank jua, belum lagi membaiki unitnya pulang, habis 20 jutaan berataan.	
107	Peneliti	Pian semalam pas kejadian ikut unitnya jugakah? Ikut jua ulun semalam. Kaya apa perasaan pian semalam? Dek-dekaan ae jua takutan ibaratnya tu supirnya ditangkap, mana supirnya abah ulun lagi. Saat anda dalam misi memadamkan kebakaran. Apakah ada rasa kekhawatiran akan adanya bangunan jatuh mengenai anda karena terbakar?	
108	Subjek	Kadada, selama kita makai saftey itu Insyallah aman aja, tapi kalau meninggal itu mati syahid tu fank sudah.	
109	Peneliti	Ketika anda memilih menjadi “ <i>lady fire</i> ” apakah hal ini termasuk sebagai sebuah pengabdian anda?	
110	Subjek	Ya bisa termasuk pengabdian.	
111	Peneliti	Apa yang anda dapatkan setelah anda terjun dalam misi memadamkan kebakaran?	
112	Subjek	Dapat kawan, dapat pengalaman, amun dapat pacar tu belum fank lagi nah.	

		Hahahaha	Umum, (S, P, B113-B 128) hal 14-17.
113	Peneliti	Apakah pemerintah pernah memberikan bantuan terhadap anda? Kalau pernah seperti apakah bentuk bantuannya?	
114	Subjek	Kada pernah, semalam pas handak umpat lomba minta bantuan lawan pemerintah, sakalnya sidinya kadada.	
115	Peneliti	Kada jadi ae.	
116	Subjek	Apakah masyarakat pernah memberikan imbalan kepada anda sebagai bentuk apresiasi terhadap kinerja anda?	
117	Peneliti	Oooh pernah, kalau gasan BPK pribadi paling duit gasan membaiki, kalau malam hari raya wadai nasi dibari'i gasan begadangan bemasakan jar.	
118	Subjek	Mengapa anda tetap ikut dalam misi memadamkan kebakaran padahal tidak ada keuntungan yang anda dapatkan?	
119	Peneliti	Kada tahu jua ulun mungkin sudah jiwanya kalolah. Apa alasan anda menjadi " <i>lady fire</i> " ?	
120	Subjek	Kada tahu jua, sudah jiwanya itu fank yang meolah semangat jadi pemadam ni. Bagaimana perasaan anda ketika mendengar ada informasi terjadi kebakaran?	
122	Peneliti	Dek-dekkan apalagi digawian lo, kan gawian ulun ni dibawah jembatan Antasari itu lo, apalagi buhan pemadam laluan makin panas telinga ulun, jadinya ulun lebih hakun jaga ditengah-tengah jadi kada mandagar, amun ulun jaga dibawah jembatan tu pasti rasa handak tulak tarus.	
113	Subjek		
114	Peneliti	Sebelum anda bergabung menjadi " <i>lady fire</i> " ketika ada informasi kebakaran.	
115	Subjek	Tindakan apa yang anda lakukan?	
116	Peneliti	Biasa ja, biasa ja sebelum bergabung tu biasa aja, uuu api dimana, dipadahkan, disitu sudah ae biasa aja kadada tindakan. Tapi pas sudah bergabung jadi pemadam itu baru beda.	
117	Subjek		
		Menurut anda apakah orang lain bisa	

118	Peneliti	<p>mempengaruhi anda dalam misi memadamkan kebakaran?</p> <p>Ada, dikampung tu orang kampung wadiah ulun tu, apa jadinya ni jar babinian jadi pemadam membantui jua lah jar, allhamdulillah membantui ae jar kita selagi bisa, jangan anggap binian lemah.</p>
119	Subjek	<p>Apakah anda pernah mengalami ketika ada informasi masuk tentang kebakaran namun disaat yang bersamaan anda memiliki kesibukan? yang mana kah yang anda pilih?</p>
120	Peneliti	<p>Kadada sesibuk apapun tetap menyasah. Hahahaha</p>
121	Subjek	<p>Bagaimana anda membagi waktu anda dengan tugas anda sebagai “<i>lady fire</i>”?</p> <p>Kalau tugas bagawi-bagawi dulu, kalau sudah bulik bulik ae sudah.</p> <p>Bagaimana sikap anda ketika mobil BPK lewat menuju lokasi kebakaran. Namun warga yang berada dijalan tidak memberikan kesempatan?</p>
122	Peneliti	<p>Sedih ae, tapi sepalih kan buhan pemadam ni marah-marah kalau kada diberi jalan tu, jadi kadang tu ada jua warga yang menyumpah balik dan baistilah dividionya di sahnya di sosmed, tapi pas sudah dicari orangnya, ujung-ujungnya minta maaf jua meolah vidio klarifikasi.</p>
123	Subjek	<p>Menurut anda seberapa pentingnya untuk mengutamakan kepentingan orang lain dibanding kepentingan pribadi?</p>
124	Peneliti	<p>Penting banar kalau masalah kebakaran, tapi kalau masalah pribadi, biar aja inya meurus masing-masing.</p>
125	Subjek	
126	Peneliti	

127	Peneliti		
128	Subjek		

Foto Saat Wawancara



**BIODATA**

1. Nama Lengkap : Riza Abdi
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 03 Desember 1996
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum menikah
6. Alamat : Jl. Bumi Mas Raya, Kel. Pemurus Baru,  
Kec Banjarmasin Selatan, Kota  
Banjarmasin
7. Pendidikan
  - a. SDN Sungai Pantai 2 : 2009
  - b. SMPN 1 Rantau Badauh : 2012
  - c. SMAN 1 Rantau Badauh : 2015
8. Orang Tua
 

Nama Ayah : M. Noor

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Sungai Pantai, Kec. Rantau Badauh,  
Kab. Bartito Kuala

Nama Ibu : Mariani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Desa Sungai Pantai, Kec. Rantau Badauh,  
Kab. Bartito Kuala
9. Saudara ( Jumlah Saudara) : 7 (Tujuh)

10. Pengalaman Organisasi :
- a. HMJ PI (2017/2018) : Ketua
  - b. Lembaga Tahfidz Al – Furqan ( 2018/2020) : Ketua
  - c. PCPM 11 Banjarmasin (2021 - sekarang) : Kordinator Pengkaderan
  - d. Kantor Layanan Lazismu Al – Furqan (2020-sekarang) : Divisi Fundraising dan Program

Banjarmasin, 26 Juni 2022  
Peneliti

Riza Abdi  
NIM. 1501451006

## Perilaku Altruisme “*lady fire*” Di Kota Banjarmasin

Riza Abdi, Siti Faridah, Imadduddin  
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

### *Abstract*

*Altruism is a prosocial activity that focuses on goodness and has a positive impact on other people or communities. In other words, altruism is defined as an activity to help others without expecting anything in return or profit. Meanwhile, “lady fire” is a female firefighter who is a phenomenon in the city of Banjarmasin. This study aims to find out the description of “lady fire” altruism and the factors that influence altruism in “lady fire” who are members of the BPK Banjarmasin. Methods of data collection using interviews and observation. The results of the study illustrate that the behavioral aspects of Altruism in the three “lady fire” subjects in Banjarmasin City have fulfilled all aspects of Altruism including, empathy, belief in a just world, social responsibility, willingness to help, and volunteering. The factors that encourage the three subjects to behave altruism come from personal and situational factors. Personal factors such as mood (mood), traits, similarities, parenting patterns, expectations, gender and religious beliefs, while situational factors such as the bystander effect (the presence of others), attractiveness, attribution to victims, models, time pressure and the nature of the victim’s needs.*

*Keywords: Altruism; and “lady fire”*

### **Abstrak**

Altruisme merupakan aktivitas prososial yang berfokus kepada kebaikan dan berdampak positif pada orang lain atau komunitas. Dengan kata lain Altruisme diartikan sebagai kegiatan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan atau keuntungan apapun. Sedangkan “*lady fire*” adalah anggota pemadam kebakaran perempuan yang menjadi salah satu fenomena di kota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran Altruisme “*lady fire*” dan faktor-faktor yang mempengaruhi Altruisme pada “*lady fire*” yang tergabung di BPK kota Banjarmasin. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan observasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa aspek perilaku Altruisme pada ketiga subyek “*lady fire*” di Kota Banjarmasin telah memenuhi semua aspek Altruisme meliputi, empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, keinginan membantu, dan suka rela. Adapun faktor yang mendorong ketiga subyek berperilaku Altruisme berasal dari faktor personal dan situasional. Faktor personal seperti *mood* (suasana hati), sifat, kesamaan, pola asuh, *expectation* (harapan), gender dan kepercayaan religius, sedangkan faktor situasional seperti *effect bystander* (kehadiran orang lain), daya tarik, atribusi terhadap korban, ada model, desakan waktu dan sifat kebutuhan korban.

Kata kunci; Altruisme; dan *“lady fire”*.

Dalam Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 mengenai manajemen bencana, yang didefinisikan sebagai suatu kejadian ataupun rangkaian peristiwa yang berpotensi menimbulkan bahaya bagi masyarakat disebabkan oleh faktor alam dan juga faktor manusia. akibat yang muncul dari kedua faktor tersebut yaitu adanya korban seperti manusia, kerusakan lingkungan, properti serta efek psikologis masyarakat. Contoh peristiwa bencana diantaranya seperti banjir, tanah longsor, letusan gunung berapi, tsunami, kekeringan, kebakaran dan sebagainya (Yunita Adilla dkk, 2016).

Jumlah dari kejadian kebakaran permukiman yang ada di kota Banjarmasin cukup tinggi dan termasuk dalam kota dengan kejadian kebakaran permukiman tertinggi di Kalimantan Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan penanggulangan Bencana Daerah dan Kebakaran (BPBD-K) kota Banjarmasin pada tahun 2013 sebanyak 99 kasus, pada tahun 2014 sebanyak 95 kasus dan pada tahun 2015 terjadi 92 kasus kebakaran permukiman (Dessy Puji Lestari dkk, 2017). Pemerintah kota Banjarmasin Kalimantan Selatan diketahui memiliki keterbatasan dalam menyediakan armada kebakaran dan juga anggaran dalam menghadapi kebakaran permukiman dalam masyarakat. Oleh karena itu, wargakota Banjarmasin berinisiatif mengatasi masalah tersebut dengan membentuk Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) swadaya dengan membentuk kelompok-kelompok yang tersebar di berbagai daerah Kalimantan Selatan khususnya di kota Banjarmasin dengan melatih masyarakat yang ingin berpartisipasi dalam membantu masyarakat dengan menjadi anggota (relawan) pemadam kebakaran.

Kota Banjarmasin juga memiliki fenomena tersendiri dengan banyaknya Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) yang tersebar di berbagai kawasan di kota Banjarmasin. Dimana anggota dari BPK tersebut merupakan relawan yang

memburu insiden kebakaran yang sering terjadi di kota Banjarmasin. Pada umumnya anggota Barisan Pemadam Kebakaran (BPK) itu adalah seorang pria karena tugas yang sangat berat dan beresiko. Tetapi BPK kota Banjarmasin memiliki keunikan tersendiri yaitu terdapat kelompok anggota yang berjenis kelamin perempuan yang biasa disebut dengan "*lady fire*" (M.Fadli Setia Rahman, 2016). Beberapa "*lady fire*" yang telah dijumpai menuturkan bahwa mereka tergugah hati bergabung menjadi anggota relawan semata-mata karena rasa ingin membantu sesama dan merupakan panggilan jiwa. Dengan kata lain "*lady fire*" kota Banjarmasin memiliki jiwa Altruisme seperti pada tujuan penelitian.

Altruisme adalah suatu kegiatan tolong-menolong tanpa mengharapkan imbalan apapun (ikhlas). Altruisme juga merupakan jenis aktivitas prososial yang berfokus kepada kebaikan yang berdampak positif pada orang lain atau komunitas (M. Nasir Fikal, 2019). Ada dua motif saat seseorang memberikan bantuan yaitu sifat Altruisme dan juga keegoisan. Keduanya sama-sama membantu tetapi pada motif keegoisan seseorang cenderung membantu orang lain dengan memberikan imbalan atau manfaat lain dari seseorang. Berbeda dengan motif Altruisme dimana seseorang menolong dengan ikhlas tanpa ada motif tersembunyi atau tidak mengharapkan imbalan apapun (Taufik, 2012). Sifat Altruisme memiliki tiga kriteria diantaranya yaitu memberi keuntungan bagi orang lain, bantuan yang diberikan karena adanya empati dan tindakan menolong bukan untuk diri sendiri atau untuk kepentingan tertentu tetapi hanya untuk menolong dengan ikhlas. Altruisme juga disebabkan karena faktor internal dan eksternal. Dimana seseorang bisa saja menolong karena kondisi dari luar diri yang mengharuskan untuk menolong orang lain dan juga karena faktor dalam dirinya sendiri yang tergerak untuk menolong seperti halnya empati dan juga suasana hati (Fery Widyastuti, 2012). Adapun menurut pandangan islam tentang Altruisme itu sendiri yaitu dan apabila seseorang yang beribadah dengan sibuk menghitung pahalanya karena mengharapkan surga, maka ia

dianggap orang yang sakit. Namun apabila beramal kebaikan dengan mengharapkan surga dan takut pada neraka, masih lebih baik dibandingkan mereka yang hanya mengaharapkan kedudukan serta pujian di dunia (Imam Al-Ghazali, 2003).

Dari hasil wawancara yang dilakukan, peneliti mendapatkan informasi bahwa badan pemadam kebakaran yang ada di Banjarmasin merupakan BPK terbanyak se Indonesia, BPK tersebut juga diisi oleh anggota perempuan yang disebut "*lady fire*", banyak tantangan yang dialami oleh "*lady fire*" seperti di bully oleh keluarga dan warga disekitar. Karena, pemadam kebakaran merupakan aktifitas laki-laki. Belum adanya penelitian tentang perilaku altruisme "*lady fire*". Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti "**Perilaku Altruisme "*lady fire*" di Kota Banjarmasin**".

### Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung dan dilakukan di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan mengenai perilaku Altruisme pada "*lady fire*" di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilakukan di beberapa Barisan Pemadam Kebakaran yaitu BPK Pembangunan dan BPK Crhome yang ada di Banjarmasin. Subjek dalam penelitian ini berjumlah tiga orang. Dimana pemilihan subjek dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan objek dalam penelitian ini adalah gambaran perilaku altruisme "*lady fire*" dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme. Dengan pengumpulan data menggunakan data primer dan data skunder juga sumber data yang digali melalui narasumber dan responden. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi dan juga wawancara. kemudian data dianalisis sehingga menghasilkan data yang akurat.

## Hasil

### 1. Gambaran Perilaku Altruisme “*lady fire*” di Kota Banjarmasin

Dari data yang telah dikumpulkan adapun rangkuman gambaran perilaku Altruisme “*lady fire*” di kota Banjarmasin yang dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 1**  
**Rangkuman Gambaran Perilaku Altruisme “*lady fire*” di Kota Banjarmasin**

No	Gambaran Perilaku Altruisme	Subjek N	Subjek A	Subjek S
1	Empati	Subjek menjadi sedih ketika mendengar telah terjadi kebakaran	Perasaanya sedih, karena kebakaran membuat banyak kerugian	Subjek merasa sedih saat rumah warga banyak yang terbakar
2	<i>Belief on a just world</i>	Sabar, dan Setia dalam menjalankan tugas	subjek hanya diam saat dimarahi pengguna jalan dan tetap melaksanakan tugas	subjek sempat ingin berhenti karena di bully
3	Suka rela	Subjek N selalu siap siaga membantu masyarakat walau tidak di upah	Adanya panggilan jiwa dan apa yang dilakukan murni dari hati	Apa yang dilakukan murni tanpa mengharapkan imbalan.
4	Keinginan membantu orang lain	segera membantu walaupun sedang tidur	Semua ditinggalkan saat ada info masuk	Saat bekerja dan terjadi kebakaran, berusaha untuk meminta izin
5	<i>Social Responsibility</i>	Meninggalkan semua kesibukan	Saat masyarakat meminta pertolongan harus segera ditolong	Saat sakit tetap terjun kelokasi kebakaran

### 2. Faktor-Faktor yang Mendorong “*lady fire*” Melakukan Perilaku Altruisme

Setelah dilakukan wawancara kepada ketiga subjek, adapun hasil dari faktor perilaku Altruisme *“lady fire”* di Kota Banjarmasin yang dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 2**  
**Rangkuman Faktor Perilaku Altruisme *“lady fire”* di Kota Banjarmasin**

No	Faktor Perilaku Altruisme	Subjek N	Subjek A	Subjek S
1	Kehadiran orang lain	Sejak SD suka mengejar kebakaran mengikuti pamannya	Memadamkan kebakaran bersama kedua orang tuanya	Semakin banyak orang yang terjun kelokasi kebakaran, semakin mengugah hatinya untuk ikut terjun juga kelokasi kebakaran
2	Menolong Jika Orang Lain Menolong	Merasa tidak enak ketika hanya berdiam diri	Suara sirene mobil pemadam sebagai pertanda orang lain sudah menolong	Orang lain bisa untuk menolong mengapa kita tidak seperti itu
3	Desakan Waktu	Semua harus ditinggalkan karena kebakaran waktunya tidak bisa kita tentukan	Saat mengajar atau sedang rapat subjek S tingalkan	Subjek berusaha untuk meminta izin saat bekerja
4	Kemampuan yang dimiliki	Memadamkan kebakaran dengan memegang posisi bagian depan	Rutin mengikuti latihan memadamkan kebakaran agar selalu siap	Subjek saat kebakaran bisa memegang semua posisi baik di mesin atau komper
5	Empati	Subjek merasa sedih setelah mendapatkan informasi adanya kebakaran	Subjek menjadi sedih karena kebakaran menghabiskan harta benda orang	Subjek merasa sedih apalagi banyak rumah yang terbakar
6	Faktor Personal dan Situasional	Tidak ada yang berbeda semuanya perlu dibantu	Tidak ada perasaan yang berbeda. Semuanya sama dan ingin segera menolong	Subjek tidak memandang siapa yang mengalami musibah semuanya sama dan harus segera dibantu
7	Nilai-Nilai Agama dan Moral	Dengan hati nurani kita baru bisa untuk menolong orang	Hatinya senang karena bersumber dari kepercayaan nilai-nilai agama	Pengalaman yang didapat saat dibangku sekolah membuat subjek selalu semangat dalam menolong orang lain
8	Norma dan Tanggung Jawab Sosial	Melaju saat di jalan raya	Ingin segera meluncur saat terjadi kebakaran karena menganggap	Subjek berusaha meminta izin saat jam kerja

No	Faktor			
			dirinya mempunyai tanggung jawab	
9	Suasana hati	Tidak memandang suasana hati	Pernah berada dititik bawah dan tetap membantu	Ibu tidak mendukung namun tetap membantu
10	Norma Timbal Balik	Warga ada yang memberi air minum atau kue	Mengucapkan terima kasih dan saat subjek kehausan ada warga yang memberi air putih dan roti	Warga ada yang membantu merapikan selang pemadam

### Pembahasan

#### 3. Gambaran Perilaku Altruisme "lady fire" di Kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang telah diperoleh, ketiga subjek sama-sama memiliki komponen *empati* (merasakan). Pada subjek N merasa sedih saat rumah warga terbakar sehingga subjek N tergerak ikut andil dalam tugas pemadam kebakaran tanpa membedakan yang akan ditolong kaya atau miskin. Pada subjek A terlihat bahwa empati nampak pada saat subjek tidak membedakan antara musuh dan teman ataupun saudara. Semua yang terkena musibah kebakaran akan ditolong. Dan juga subjek A sangat sedih saat banyak kerugian yang ditimbulkan dari musibah tersebut sehingga subjek tergerak untuk menolong korban. Sedangkan pada subjek S empati terlihat saat subjek merasa sedih saat terjadi kebakaran dimana dari pengalaman subjek S saat melakukan pemadaman api, justru api semakin besar sehingga subjek S ingin terus berusaha agar api cepat padam dan tidak semakin banyak menimbulkan kerugian.

Komponen suka rela (tidak ingin mengharap imbalan), pada subjek N dan A komponen suka rela nampak dari perilaku mereka yang selalu siap terjun kelokasi kebakaran walaupun sedang ada kesibukan lain juga walaupun pemerintah atau masyarakat tidak pernah memberikan imbalan namun rasa bangga bisa membantu korban kebakaran dan rasa kasian yang dialami korban kebakaran, dan adanya rasa pannggilan jiwa.

Sedangkan subjek S komponen suka rela nampak dari perilaku subjek yang tetap ikut memadamkan kebakaran walaupun saat memadamkan kebakaran sering mendapatkan halangan, halangan yang sering di alami subjek S seperti celotehan yang tidak seharusnya dilontarkan kepada petugas pemadam kebakaran.

Komponen keinginan memberikan bantuan untuk orang lain terlihat berdasarkan dari data di atas subjek N, A, S merasa bangga dan penuh syukur ketika mobil BPK mereka pertama datang kelokasi kebakaran. Dan subjek akan mengesampingkan kegiatan lain yang juga penting agar bisa ikut andil dalam membantu masyarakat yang terkena musibah kebakaran.

Komponen *Belief on a just world* (meyakini keadilan dunia) berdasarkan data dari ketiga subjek. Komponen ini terlihat pada subjek N, A, S yang sering di ejek oleh ibu-ibu komplek bahwa memadamkan kebakaran itu tugas laki-laki, mereka yang ikut memadamkan kebakaran seperti tidak mempunyai pekerjaan dan saat banyak orang tidak ingin memberi jalan pemadam kebakaran itu tidak memutuskan tekat mereka untuk membantu orang lain.

Komponen *Sosial Responsibility* (tanggung jawab sosial) berdasarkan data diatas, terlihat tampak pada subjek N, A dan S yang selalu siap siaga ketika mendengar informasi telah terjadi kebakaran subjek langsung bergerak untuk ikut memadamkan kebakaran walaupun subjek sedang tidur, atau sedang mengajar karena mereka merasa mempunyai tanggung jawab sebagai seorang "*lady fire*".

#### 4. Faktor-Faktor yang Mendorong "*lady fire*" Melakukan Perilaku Altruisme

Perilaku altruisme berdasarkan Kehadiran orang lain sebagai pendorong menjadi pemadam kebakaran, subjek N memang sejak SD suka mengejar kebakaran mengikuti pamannya, subjek A sejak lama sudah ikut

memadamkan kebakaran bersama kedua orang tuanya, sedangkan subjek S bermula merasa sedih karena kebakaran itu memakan rumah warga, apalagi banyak rumah warga yang terbakar seperti di pekapuran.

Perilaku Altruisme berdasarkan menolong jika orang lain menolong, subjek N melihat saat pemadam kebakaran lain turun kelokasi kebakaran jika berdiam diri saja merasa tidak berguna sedangkan mereka membutuhkan pertolongan, subjek A saat mendengar suara sirene mobil pemadam kebakaran sebagai pertanda orang lain sudah menolong maka subjek harus segera terjun kelokasi kebakaran, dan pada subjek S saat semua orang mempunyai kesibukan masing-masing tapi orang lain masih bisa untuk menolong orang lain mengapa kita tidak seperti itu.

Perilaku Altruisme berdasarkan desakan Waktu, subjek N, A dan S terlihat pada saat semua kesibukan harus ditinggalkan karena kebakaran waktunya tidak bisa kita tentukan dan kebakaran sifatnya harus segera diutamakan.

Perilaku Altruisme berdasarkan Kemampuan yang dimiliki, subjek N Pertolongan yang diberikan ketika terjadi kebakaran yaitu memadamkan kebakaran dengan memegang posisi bagian depan, pada subjek A Rutin mengikuti latihan memadamkan kebakakaran agar selalu siap ketika terjadi kebakaran dan subjek biasanya diposisi memegang selang, subjek S saat kebakaran bisa memegang semua posisi baik di mesin atau komper.

Perilaku Altruisme berdasarkan empati, subjek N, A dan S dilihat dari saat melihat dampak dari kebakaran membuat harta benda orang menjadi habis, sehingga membuat subjek menjadi sedih dan ingin segera terjun kelokasi kebakaran.

Perilaku Altruisme berdasarkan Faktor Personal dan Situasional, subjek N, A, dan S tidak ada perasaan yang berbeda saat rumah orang kaya,

rumah orang miskin, musuh atau sahabat yang terbakar, semuanya sama dan ingin segera menolong.

Perilaku Altruisme berdasarkan Nilai-Nilai Agama dan Moral, subjek N dengan hati nurani kita baru bisa untuk menolong orang, subjek A tidak merasa terbebani dengan yang telah diberikan karena hatinya senang bersumber dari kepercayaan nilai-nilai agama, sedangkan subjek S merupakan alumni MTS sehingga sedikit banyak ilmu agama yang pernah dipelajari membuat subjek selalu semangat dalam menolong orang lain.

Perilaku Altruisme berdasarkan Norma dan Tanggung Jawab Sosial, subjek N saat mereka yang sedang mengalami musibah kebakaran sangat berharap pemadam kebakaran bisa datang secepatnya dan apa yang kita berikan kepada masyarakat tidak pernah berharap ada timbal balik dari masyarakat, subjek A ingin segera meluncur saat terjadi kebakaran karena menganggap dirinya mempunyai tanggung jawab, sedangkan subjek S Saat kebakaran terjadi subjek tidak mendapatkan izin untuk memadamkan kebakaran, subjek merasa dirinya sebenarnya mempunyai tanggung jawab, dan akhirnya meminta pindah ke toko yang jauh dari jalan.

Perilaku Altruisme berdasarkan Suasana hati, subjek N tidak memandang suasana hati dalam keadaan baik atau tidak ketika ada kebakaran langsung terjun menolong orang walaupun dalam keadaan sakit, subjek A pernah berada dititik bawah dan saat terjadi kebakaran subjek langsung terjun dan rasa semangatnya muncul kembali karena ingin menolong orang lain, sedangkan subjek S yang awalnya tidak didukung oleh ibunya, namun sang ayah terus memberikan dukungan kepada subjek S sehingga subjek terus bertekat dalam andil dalam menjadi pemadam kebakaran.

Perilaku Altruisme berdasarkan Norma Timbal Balik, dari pengalaman subjek N, A dan S banyak warga mengucapkan terimakasih dengan berbagai cara seperti memberikan air minum, memberikan makanan

yang ada, bahkan ada warga yang juga ikut dalam membereskan alat pemadam dan sisa dari memadamkan api.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, ketiga subjek memiliki aspek – aspek yang ada pada altruisme yaitu empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, suka rela dan keinginan memberikan bantuan. Dan ketiga subjek memiliki faktor-faktor yang ada pada altruisme yaitu menolong jika orang lain menolong, desakan waktu, kemampuan yang dimiliki, empati, faktor personal dan situasional, nilai-nilai agama dan moral, norma dan tanggung jawab sosial, suasana hati dan norma timbal balik. Ketiga subjek adalah “*lady fire*” yang mau memberikan bantuan kepada masyarakat yang sedang mengalami musibah kebakaran, “*lady fire*” melakukannya dengan suka rela dan tanpa mengharapkan imbalan dari masyarakat atau pemerintah. Hal ini sesuai yang dikemukakan Myers yaitu orang yang altruistis peduli dan mau membantu walaupun tidak ada keuntungan yang ditawarkan atau timbal baliknya. (Myers 2012)

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Perilaku Altruisme “*lady fire*” di Kota Banjarmasin. Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Terdapat lima aspek altruisme yaitu, empati, *belief on a just world*, *social responsibility*, keinginan membantu, suka rela. Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa aspek perilaku Altruisme pada “*lady fire*” di Kota Banjarmasin telah mencakup dari semua aspek Altruisme yang telah dijelaskan menurut teori Myers dan Sampson. Seperti pada subjek N telah mencakup semua komponen dari aspek Altruisme. Pada subjek A juga sudah memenuhi kriteria dari aspek Altruisme. Begitu juga dengan subjek S juga telah memenuhi kriteria komponen dari aspek Altruisme yang telah dijelaskan pada poin pembahasan. Dan dapat disimpulkan bahwa adanya

kesesuaian dan tidak adanya kesenjangan antara teori dan kejadian yang ada di lapangan. Dimana semua subjek telah memenuhi kriteria dari aspek-aspek Altruisme.

Dari ketiga subjek penelitian ini, *“lady fire”* berempati kepada masyarakat yang mengalami musibah kebakaran sehingga menolong korban kebakaran, relawan mempresepsikan *belief on a just world* (meyakini keadilan dunia) sehingga termotivasi untuk menolong masyarakat yang mengalami musibah kebakaran, *social responsibility* yang nampak dari *“lady fire”* yaitu rela meniggalkan semua tugasnya hanya untuk ikut memadamkan kebakaran, keinginan membantu yang kuat walaupun dalam keadaan sibuk dan semua yang subjek lakukan secara suka rela tanpa mengharapkan imbalan.

Adapun Faktor yang mendorong perilaku Altruisme *“lady fire”* di Kota Banjarmasin adalah mencakup dari faktor personal dan situasional. Dimana ketiga subjek yaitu subjek N, A dan S menolong warga yang sedang mengalami musibah kebakaran, didorong oleh kehadiran orang lain, didorong oleh daya tarik, adanya model, adanya desakan waktu dan sifat kebutuhan korban yang harus segera diberikan bantuan agar kebakaran tidak merambat kerumah warga sekitar. Ketiga subjek juga didorong oleh faktor dari dalam diri yaitu adanya *mood* (suasana hati). Adanya sifat kesamaan, pola asuh, harapan, gender dan adanya kepercayaan religius sehingga subjek ketika warga mengalami musibah kebakaran ingin segera menolong.

### Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, *“lady fire”*

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambahkan subjek laki-laki sehingga akan mendapatkan perspektif yang berbeda, tentunya

dengan ditambahkan subjek laki – laki akan memberikan hasil penelitian yang berbeda.

Bagi “*lady fire*”, diharapkan agar tetap semangat, tidak memperdulikan celotehan orang lain dan selalu istiqomah untuk membantu masyarakat, khususnya masyarakat yang ada di Kota Banjarmasin.

### Referensi

- Dessy Puji Lestari dkk. (2017). Analisis Partisipasi Masyarakat Melalui Barisan Pemadam Kebakaran Swadaya Dalam Menghadapi Risiko Kebakaran Permukiman di Kota Banjarmasin,” *Jurnal Prodi Manajemen Bencana*, Vol. 3, No. 2 Agustus 2017, 25.
- Fery Widyastuti. (2012). Hubungan Antara Syukur Dengan Perilaku Altruistik Pada Mahasiswa Jurusan Tasawuf Dan Psikoterapi Angkatan (Semarang: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hlm. 33
- Imam Al-Ghazali. (2003). *Ringkasan Ihya’ Ulumuddin*, terj. Abu Fajar Al-Qalami (Surabaya, Gitamedia Press , 2003) 398.
- M.Fadli Setia Rahman. (2016). Sosok “lady fire” di Banjarmasin Menjadi Daya Tarik” dalam <https://banjarmasin.tribunnews.com/2016/09/30/sosok-lady-fire-banjarmasin-jadi-daya-tarik> [diakses pada 11 Oktober 2019].
- M. Nasir Fikal. (2019). efinisi Perilaku Menurut Para Ahli dalam <http://thefriendkerz.blogspot.com/2019/10/08-definisi-perilaku.htm/>, diakses pada 08 April 2019.
- Taufik. (2012). *Empati Pendidikan Psikologi Sosial* ( Jakarta: Raja Grafindo Persads,2012), 134.
- Yunita Adilla dkk. (2016). Faktor Penyebab Kerentanan Kebakaran Berdasarkan Persepsi Masyarakat di Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah” *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol 3, No. 4, Juli 2016